

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM NOVEL SURAT KECIL UNTUK TUHAN
KARYA AGNES DAVONAR DAN RELEVANSINYA
TERHADAP PENANAMAN KARAKTER PADA REMAJA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat guna Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

**oleh:
FARIN NUR AULIA
NIM. 1817402101**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN
ZUHRI**

PURWOKERTO

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Farin Nur Aulia
NIM : 1817402101
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar dan Relevansinya Terhadap Penanaman Karakter Pada Remaja”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 4 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Farin Nur Aulia

NIM. 1817402101

HASIL TURNITIN SKRIPSI FARIN

ORIGINALITY REPORT

21 %	22 %	6 %	4 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dellajenisa.wordpress.com Internet Source	6 %
2	repository.usd.ac.id Internet Source	3 %
3	repositori.usu.ac.id Internet Source	2 %
4	journal.iainlangsa.ac.id Internet Source	2 %
5	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2 %
6	pdfcoffee.com Internet Source	2 %
7	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	1 %
8	repository.unj.ac.id Internet Source	1 %
9	eprints.ums.ac.id Internet Source	1 %

10	jurnal.untad.ac.id Internet Source	1 %
11	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.stkipppgrisumenep.ac.id Internet Source	1 %
13	matto-decisione-pensi.fun Internet Source	1 %

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

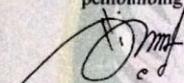
NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL SURAT KECIL UNTUK TUHAN KARYA AGNES DAVONAR DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENANAMAN KARAKTER PADA REMAJA

Yang disusun oleh Farin Nur Aulia (1817402101), Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Senin tanggal 8 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

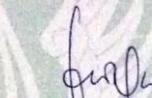
Purwokerto, 12 Juli 2024

Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Dosen
pembimbing


Dimas Indianto S, M.Pd.I.
NIP. 199012202023211019

Penguji II/ Sekretaris Sidang


Dewi Arivani S.Th.I., M.Pd.I.
NIP. 198408092015032002

Penguji Utama


Dr. H. Makroji S.Ag., M.S.I.
NIP. 196909082003121002

Diketahui oleh :
Ketua Jurusan Pendidikan Islam


Dr. M. Mistah, M.Ag.
NIP. 197411162003121001

iii



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Jenderal A. Yani No. 40A, Karanganjing, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten
Banyuman, Jawa Tengah 53126 Telpn (0281) 635624

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Farin Nur Aulia
Lampiran : -

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Farin Nur Aulia
NIM : 1817402101
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar Dan Relevansinya Terhadap Penanaman Karakter Pada Remaja.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 04 Juli 2024

Pembimbing,

Dimas Indianto S, M.Pd.I
NIP. 199012202023211019

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL SURAT KECIL
UNTUK TUHAN KARYA AGNES DAVONAR DAN RELEVANSINYA
TERHADAP PENANAMAN KARAKTER PADA REMAJA**

FARIN NUR AULIA
NIM 1817402101

ABSTRAK

Pendidikan akhlak sangat diperlukan pada masa sekarang. Hal ini karena maraknya perilaku menyimpang di kalangan remaja, seperti sifat malas belajar, tawuran, seks bebas, perkelahian, minum-minuman alkohol, minimnya sopan santun, dll. Maka dari itu perlu adanya pembenahan akhlak dan penanaman karakter bagi remaja. Membangun akhlak yang baik pada remaja dapat dilakukan dengan memberikan pembelajaran atau edukasi yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak tinggi. Seperti dengan mengadakan pembelajaran akhlak menggunakan media novel. Novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar dan relevansinya terhadap penanaman karakter pada remaja. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan ada 2 yakni sumber data primer yaitu novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar dan sumber data sekunder yaitu dari berbagai referensi yang terkait dengan pendidikan akhlak. Adapun metode analisis data yang digunakan yaitu metode analisis isi (*content analysis*). Hasil dari penelitian ini yaitu nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar terdiri dari 3 akhlak. Akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap diri sendiri dan akhlak terhadap sesama manusia. Dan relevansi novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar terhadap penanaman karakter ada 3 yaitu religius, nasionalisme dan integritas.

Kata kunci: Pendidikan, Akhlak, Novel

**THE VALUES OF MORAL EDUCATION IN THE NOVEL SURAT
KECIL UNTUK TUHAN BY AGNES DAVONAR AND ITS RELEVANCE
TO THE CULTIVATION OF CHARACTER IN ADOLESCENTS**

FARIN NUR AULIA
NIM 1817402101

ABSTRACT

Moral education is very necessary nowadays. This is because of the prevalence of deviant behavior among teenagers such as being lazy about studying, brawls, free sex, fighting, drinking alcohol, lack of manners, etc. Therefore, it is necessary to improve morals and instill character for teenagers. Building good morals in adolescents can be done by providing learning or education that contains high moral educational values. Such as by holding moral learning using novel media. Novel Surat Kecil Untuk Tuhan by Agnes Davonar. This research aims to describe the values of moral education in the novel Surat Kecil Untuk Tuhan by Agnes Davonar and its relevance to the cultivation of character in adolescents. This research is a library research with a qualitative approach. There are 2 data sources used, namely, primary data sources, namely small letter novels, and secondary data sources, namely from various references related to moral education. The data analysis method used is the content analysis method. The result of this research is that the moral educational values in the novel Small Letter consist of 3 morals. Morals towards Allah SWT, morals towards oneself and morals towards fellow human beings. And the relevance of novel Surat Kecil Untuk Tuhan by Agnes Davonar to character cultivation is 3, namely religious, nationalism and integrity.

Keyword: Education, Moral, Novel

MOTTO

“Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madya Mangun Karso, Tut Wuri Handayani”
(yang didepan meberikan teladan, yang ditengah memberikan ide, yang
dibelakang memberikan dorongan)

Ki Hajar Dewantara¹



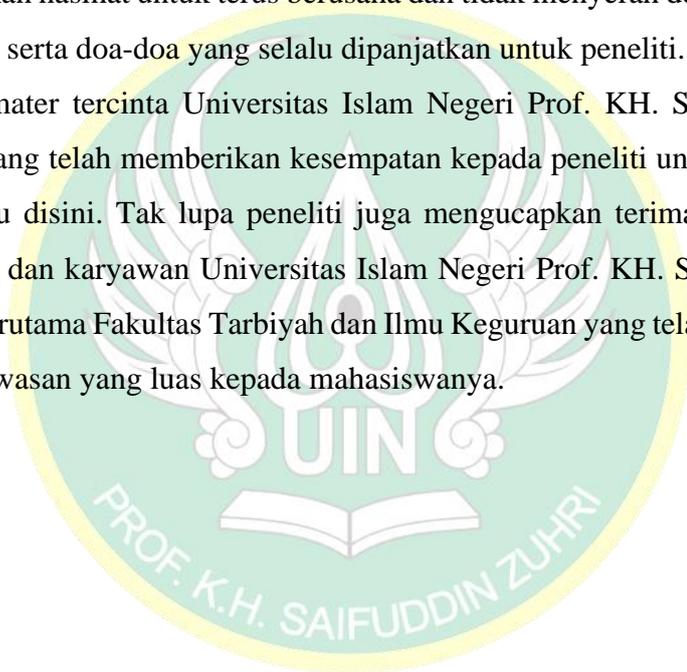
¹ Sri Astute, dkk, *Modul Administrasi Dan Supervise Pendidikan*, (Sulawesi Tengah: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022), Hlm. 170.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin dengan bantuan dari Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan tugas skripsi ini. Adapun karya ini peneliti sembahkan kepada:

Suami peneliti, Mas Sulistiono yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan menemani perjalanan peneliti dalam menyelesaikan tugas ini. Serta tidak berhenti mengingatkan peneliti untuk selalu mengerjakan skripsi. Kemudian untuk kedua orang tua peneliti, Bapak Tujirin dan Ibu Fatonah yang selalu sabar dan memberikan nasihat untuk terus berusaha dan tidak menyerah dengan kesulitan yang dihadapi serta doa-doa yang selalu dipanjatkan untuk peneliti.

Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar dan menuntut ilmu disini. Tak lupa peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen dan karyawan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu serta wawasan yang luas kepada mahasiswanya.



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar dan Relevansinya Terhadap Penanaman Karakter Pada Remaja”. Sebagai salah satu syarat mendapat gelar sarjana pendidikan (S. Pd).

Sholawat serta salam senantiasa kita sanjungkan kepada baginda Rosulullah Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari jaman kegelapan menuju jaman yang terang.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari sumbangsih dari berbagai pihak yang telah memberikan dorongan, arahan, bimbingan serta doa yang tulus kepada peneliti. Maka dari itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., selaku wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I, selaku wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I selaku Koordinasi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. M. Misbah, M.Ag., selaku ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Mawi Khusni Albar, M.Pd.I selaku Penasehat Akademik PAI C Angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Dimas Indianto S. M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dengan tulus dan sabar serta memberikan arahan secara maksimal kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Mas Sulistiono selaku Suami sekaligus teman hidup peneliti yang senantiasa mengingatkan, membantu dan memberikan dorongan untuk terus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Segenap keluarga peneliti Bapak Tujirin, Ibu Fatonah, adik peneliti Rifan Bisma Wibisana dan Trisha Fiona Azarine yang senantiasa memberikan kasih sayang dan dorongan untuk terus berusaha serta doa yang tulus yang dipanjatkan untuk peneliti.

Dengan skripsi ini diharapkan dapat menjadi bukti tertulis bagi peneliti dalam menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca maupun mahasiswa lainnya. Dan atas kebaikan semua pihak, semoga mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.

Purwokerto, 4 Juli 2024

Peneliti



Farin Nur Aulia

NIM 1817402101

DAFTAR ISI

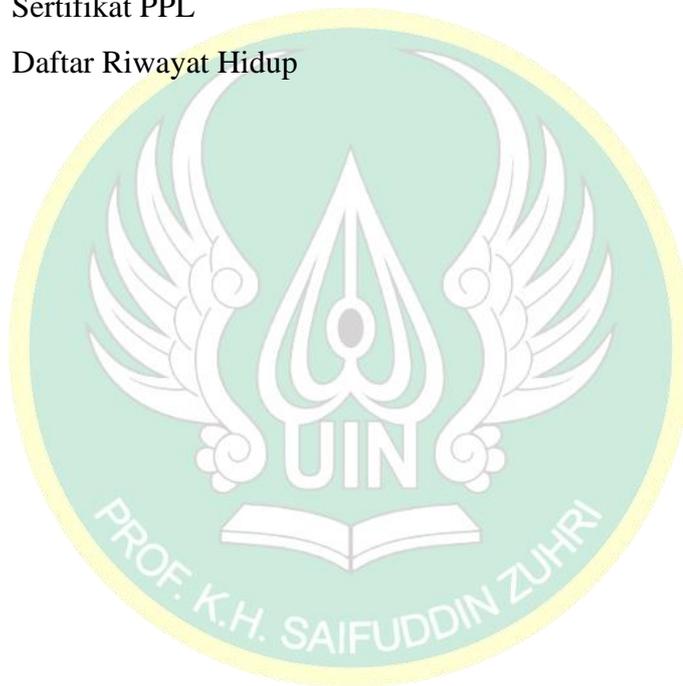
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HASIL PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Yang Relevan.....	7
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN TEORI.....	14
A. Nilai Pendidikan Akhlak.....	14
B. Konsep Novel.....	18
C. Penanaman Karakter	21
BAB III TINJAUAN NOVEL SURAT KECIL UNTUK TUHAN.....	24
A. Tinjauan Internal	24
B. Tinjauan Eksternal	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar	42

B. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Terhadap Penanaman Karakter Pada Remaja	68
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	I



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 2 Surat Keterangan Lulus Ujian Komperhensif
- Lampiran 3 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 4 Sertifikat Pengembangan Bahasan Inggris
- Lampiran 5 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 6 Sertifikat Aplikasi Computer
- Lampiran 7 Sertifikat KKN
- Lampiran 8 Sertifikat PPL
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa ini kenakalan remaja bukan lagi menjadi hal yang tabuh. Banyak dijumpai perilaku-perilaku menyimpang yang menjadi kebiasaan bagi para remaja. Diantara kenakalan remaja saat ini yaitu seperti tawuran, perkelahian antar remaja, penyalahgunaan narkoba, minum-minuman keras, perundungan, merokok, seks bebas dan masih banyak lagi.² Akhir-akhir ini banyak media yang memberitakan tentang perundungan diberbagai sekolah. Biasanya perundungan dilakukan oleh sekelompok siswa kepada salah satu siswa yang kemudian direkam dan diunggah ke sosial media. Akibat dari perundungan tersebut, menyebabkan tekanan mental dan luka fisik pada korban. Mirisnya perundungan tidak hanya terjadi di lingkup remaja saja, melainkan di lingkup anak-anak juga.

Selain kenakalan pada remaja, kurangnya minat dan motivasi dalam belajar juga merambah pada diri mereka, sehingga remaja sekarang banyak yang memiliki sifat malas, acuh terhadap lingkungan sekitar dan minimnya adab serta sopan santun. Melihat kehidupan dewasa ini, kehidupan remaja lebih melekat dengan android dibandingkan dengan buku pembelajaran. Terkadang waktu senggang yang mereka miliki habis hanya untuk bermain android tanpa memperdulikan dan menunda-nunda tugas yang diembannya terutama dalam belajar. Kebiasaan tersebut jika terus dipelihara maka akhirnya menimbulkan rasa malas pada diri remaja. Ditambah dengan kebiasaan berbicara mengguakan bahasa yang kurang sopan atau kasar menjadi hal yang lumrah dikalangan remaja. Padahal bangsa Indonesia terkenal sebagai bangsa yang memiliki sopan santun tinggi dan budi pekerti luhur.³

² Dadan Sumara, dkk, "Kenakalan Remaja Dan Penanganannya", *Jurnal Penelitian Dan PPM*, Vol. 4, No. 2, 2017, Hlm. 347.

³ Irishtsany Indira Laily Nurdin, dkk, "Pudarnya Budaya Sopan Santun Masyarakat Indonesia Dalam Mengemukakan Pendapat Dimedia Sosial", *Journal Of Development And Social Change*, Vol. 4, No. 1, 2021, Hlm. 140.

Perilaku menyimpang pada kalangan remaja menjadi hal yang mengkhawatirkan. Apalagi dimasa depan, merekalah yang akan menjadi penerus sekaligus pemimpin bangsa. Jika dari usia remaja sudah kehilangan karakter dan akhlak yang baik, lantas bagaimana mereka akan menjadi pemimpin yang adil dan membawa kesejahteraan bagi bangsa. Maka dari itu perlu disadari bahwa pentingnya membenahan baik dalam diri sendiri, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan pendidikan. Sehingga tidak menimbulkan hal negatif yang lebih besar. Salah satu langkah membenahan dalam memperbaiki karakter dan akhlak remaja yaitu melalui pendidikan. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 berbunyi bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

Dari pengertian diatas, dapat dipahami bahwa pendidikan memiliki tujuan yang jelas yaitu untuk membentuk generasi yang unggul dan berkualitas. Salah satu tujuan pendidikan adalah membentuk pengendalian diri dan penanaman nilai akhlak sehingga siswa mampu menahan diri dari perilaku negatif dan memiliki akhlak yang mulia. Masa remaja adalah masa peralihan yaitu dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Masa ini menjadi masa rentan, karena timbulnya rasa keingintahuan yang tinggi dan mencoba hal-hal baru. Pada masa ini memerlukan tuntunan dan arahan agar terbentuknya pengendalian diri sehingga siap menghadapi kehidupan yang sesungguhnya, dan terhindar dari perilaku-perilaku menyimpang.

Dengan pendidikan yang tepat dan sesuai usianya, maka pengendalian diri akan mudah diterima dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain pengendalian diri, pendidikan juga memiliki tujuan untuk menciptakan remaja yang berakhlak mulia. Akhlak adalah suatu sifat yang

⁴ Arief Mahmudi, “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El Shirazy*”, (Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2011), Hlm. 2.

tertanam dalam jiwa yang darinya timbul perbuatan dengan mudah dan gampang tanpa memerlukan pikiran dan pertimbangan. Perilaku yang muncul dari seseorang dan tidak bertentangan dengan akal dan syari'at disebut akhlak yang baik, sedangkan perilaku yang muncul tidak sesuai dengan akal dan syari'at disebut sebagai akhlak yang buruk.⁵

Remaja yang memiliki akhlak yang baik selalu menanamkan nilai-nilai positif pada dirinya. Setiap apa yang menjadi tindak tanduknya akan dipikirkan dahulu sehingga tidak menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan. Adapun akhlak yang baik seperti memiliki kepribadian yang baik, taat kepada Allah dan Rosulnya, taat pada syari'at agama dan aturan yang berlaku dilingkungan sekitarnya, menghormati yang lebih tua, menyayangi yang lebih muda, saling menghormati dan menghargai teman serta menebar kasih sayang keseluruhan alam semesta.⁶ Akan tetapi untuk membentuk remaja yang berakhlak baik, perlu adanya binaan dilingkungan pendidikan, seperti terdapat pembelajaran akhlak dikelas, contoh atau suri tauladan dari para guru dan kegiatan yang bermanfaat.

Pendidikan akhlak sendiri sudah diterapkan di Indonesia. Pendidikan akhlak biasanya masuk kedalam pendidikan agama. karna pada dasarnya pendidikan agama mengupayakan untuk menanamkan akhlak dan perilaku terpuji bagi siswa atau remaja.⁷ Dalam pembelajaran akhlak dapat diterapkan dengan beberapa cara, salah satunya dengan mengkaji atau mempelajari nilai-nilai dalam sebuah novel. Biasanya diusia remaja, novel menjadi hal yang digemari, hal ini terjadi karena bahasa yang digunakan mudah dimengerti dan memiliki alur cerita yang terkadang membuat penasaran sehingga ingin membaca sampai akhir cerita. Akan tetapi tidak semua novel dapat digunakan untuk pembelajaran akhlak. Hanya pada novel-novel tertentu yang mengandung nilai akhlak, sehingga siswa

⁵ Imtihanatul Ma'isyatuts Tsalitsah, "Akhlak Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Studi Agama-agama*, Vol. 6, No.2, 2020, Hlm. 112.

⁶ Iwan, "Pendidikan Akhlak Terpuji Mempersiapkan Generasi Muda Berkarakter", *Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah*, Vol. 1, No. 1, 2017, Hlm. 2.

⁷ Sukati, dkk, "Pendidikan Agama Islam Dan Pembentukan Akhlak Siswa", *Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, Vol. 1, No. 4, 2022, Hlm. 6.

maupun remaja mendapatkan pendidikan akhlak didalamnya. Salah satu novel yang dapat digunakan yaitu novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar.

Novel Surat Kecil Untuk Tuan karya Agnes Davonar mengandung nilai-nilai akhlak, dimana novel ini menceritakan tentang perjuangan seorang gadis bernama Keke dalam melawan kanker. Dikisahkan dalam novel bahwa Keke tidak mudah menyerah untuk mendapatkan kesembuhan. Dengan dorongan dan motivasi dari keluarga, sahabat dan orang-orang disekitarnya Keke mampu melewati masa sulit selama 3 tahun dengan penuh kesabaran dan ketegaran. Adapun nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam novel ini dapat dilihat pada perangai para tokoh, seperti Keke sebagai tokoh utama yang mana ia memiliki hati yang lembut, selalu berdoa pada tuhan, berbuat baik kepada orang tua dan sahabat-sahabatnya, tidak putus asa untuk selalu belajar, mengisi waktu luang dengan kegiatan yang positif, tidak menyerah dengan keadaan dan selalu semangat dalam menjalani kewajibannya.

Bagi remaja yang memiliki akhlak baik akan menumbuhkan karakter yang baik pula. Karena pada dasarnya karakter adalah tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain dan watak.⁸ Remaja yang berkarakter berarti remaja yang berakhlak dan ber budi pekerti.

Berdasarkan hal-hal yang telah disebutkan diatas, peneliti bermaksud untuk menelaah nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar. Serta bagaimana relevansinya terhadap karakter para remaja. Maka dengan itu peneliti mengangkat judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar dan Relevansinya Terhadap Penanaman Karakter Pada Remaja”.

⁸ Samrin, “Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)”, *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 9, No. 1, 2016, Hlm. 122.

B. Definisi Konseptual

1. Nilai Pendidikan Akhlak

Nilai adalah sesuatu yang tidak nampak atau abstrak tetapi dapat dirasakan keberadannya, dan dianggap sebagai sesuatu yang benar dan suci.⁹ Pendidikan akhlak adalah suatu usaha sadar untuk membimbing dan mengarahkan seseorang untuk mencapai tingkah laku yang mulia dan menjadikan sebagai kebiasaan untuk dilakukan di kehidupan sehari-hari.¹⁰

Yang tercakup dalam nilai pendidikan akhlak yaitu sikap terpuji dalam berperilaku terhadap Allah, terhadap diri sendiri, terhadap sesama manusia dan terhadap segala ciptaan Allah.

2. Novel Surat Kecil Untuk Tuhan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Novel adalah karangan prosa yang Panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang disekelilingnya dengan menonjolkan sifat dan watak setiap pelaku”.¹¹ Novel biasanya berisikan pesan-pesan moral yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca, agar pembaca dapat memiliki pengalaman baru tentang kehidupan.

Novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar adalah salah satu novel yang diangkat dari kisah nyata. Dalam novel ini menceritakan tentang perjuangan seorang gadis cantik bernama Gita Sessa Wanda Cantika dalam melawan kanker jaringan lunak yang menyerang wajahnya.

⁹ Samrin, “Pendidikan Karakter...”, Hlm. 124.

¹⁰ Sungkowo, “Konsep Pendidikan Akhlak”, *Jurnal Nur El-Islam*, Vol. 1, No. 1, 2014, Hlm. 33.

¹¹ Lia Asriani, “Masalah-Masalah Sosial Dalam Novel Dari Subuh Hingga Malam: Perjalanan Seorang Putra Minang Mencari Jalan Kebenaran Karya Abdul Wadud Karim Amrullah”, *Jurnal Bastra*, Vol. 1, No. 1, 2016, Hlm. 3.

3. Penanaman Karakter

Penanaman karakter adalah suatu usaha dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada manusia, sehingga manusia dapat menjaga dan berperilaku baik dan benar sesuai dengan nilai moral di lingkungan sekitarnya. Penanaman karakter dapat menjadi pegangan bagi tumbuh kembang remaja, terutama dalam mencari jati diri sehingga tidak terjadi penyimpangan dalam perjalanan hidup remaja.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar terhadap penanaman karakter pada remaja?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini yakni:

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar.
- b. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar terhadap penanaman karakter pada remaja.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan dan pengalaman belajar bagi peneliti.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, membuka pola pikir peneliti tentang arti perjuangan dalam kehidupan.
- 2) Bagi guru, menambah pengetahuan dan wawasan tentang pendidikan akhlak serta penerapan pada peserta didik.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang relevan.

E. Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan yang dikaji peneliti dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Jurnal yang ditulis oleh Abdul Khakim dan Miftahul Munir yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang terkandung pada Novel Dalam Mihrab Cinta karya Habiburrahman El Shirazy”.¹²

Yang melatar belakangi penelitian ini yakni akhlak menjadi pondasi dalam membangun tatanan masyarakat, yang mana peneliti mengatakan bahwa jatuh bangunya suatu kehidupan bermasyarakat tergantung pada akhlak setiap orang dilingkungan tersebut. Namun pada saat ini, peneliti melihat bahwa semakin banyak kemunduran dan perubahan akhlak pada generasi muda khususnya peserta didik, dimana peserta didik mengalami fase kritis akhlak. Sehingga perlu adanya usaha untuk memulihkan akhlak pada peserta didik, seperti dengan pembelajaran akhlak melalui novel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa novel Dalam Mihrab Cinta terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak seperti nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap Allah dan Rosul-Nya, nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap orang tua, nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri dan sesama.

¹² Abdul Khakim dan Miftahul Munir, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang terkandung pada Novel Dalam Mihrab Cinta karya Habiburrahman El Shirazy”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, No. 1, 2017.

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada aspek kajian yakni nilai-nilai pendidikan akhlak dalam sebuah novel. Perbedaannya terletak pada objek kajian yaitu peneliti mengkaji novel Dalam Mihrab Cinta karya Habiburrahman El Shirazy, sedangkan penulis mengkaji novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar.

2. Jurnal yang ditulis oleh M. Januar Ibnu Adham yang berjudul “Nilai Pendidikan Moral dalam Novel Simbok karya Dewi Helsper dan Relevansinya terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA”.¹³

Yang melatar belakangi penelitian ini adalah adanya degradasi moral pada peserta didik. Hal ini terjadi karna adanya perkembangan zaman, seperti kecanggihan teknologi yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia, sehingga memberikan dampak negatif berupa hilangnya moralitas pada peserta didik. Menurut peneliti, novel dapat menjadi penunjang pembelajaran guru dalam mengajar yang berguna untuk menanamkan pondasi moral terhadap peserta didik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa novel yang dikaji peneliti terdapat 3 nilai moral yakni hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkup alam, serta hubungan manusia dengan Tuhannya.

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada teknik analisis data yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis isi. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada metode penelitian, yang mana peneliti menggunakan metode deskriptif analitik, sedangkan penulis menggunakan metode kepustakaan (*library research*).

¹³ M. Januar Ibnu Adham, “Nilai Pendidikan Moral dalam Novel Simbok karya Dewi Helsper dan Relevansinya terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 1, No. 2, 2020.

3. Jurnal yang ditulis oleh Rizal Ilham Ramadhan, Salati Asmahasanah dan Santi Lisnawati yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan”.¹⁴

Latar belakang dalam penelitian ini adalah pada hakikatnya suatu pendidikan diberikan adalah untuk menciptakan manusia dengan kepribadian dan karakter yang baik. Selain hakikat tersebut, tujuan dari adanya suatu pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, menciptakan manusia bermartabat dan berakhlak mulia serta menjadikan kehidupan yang demokratis. Menurut para peneliti, salah satu cara dalam menciptakan pendidikan yang dapat menghasilkan manusia seperti diatas dapat dilakukan melalui bacaan-bacaan seperti novel yang mengandung nilai pendidikan akhlak. Hasil dari penelitian ini adalah dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan terdapat nilai pendidikan akhlak seperti karakter tokoh yang sabar, ikhlas, pemaaf, beramal sholeh dan lemah lembut. Selain pada karakter tokoh, adapun pelajaran hidup yang ditampilkan dalam novel ini yaitu buah dari keikhlasan dan kesabaran sehingga mendapatkan kebahagiaan yang sesungguhnya.

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada aspek kajian yaitu sama-sama mengkaji tentang nilai pendidikan akhlak. Perbedaannya terletak pada objek kajian, dimana peneliti mengkaji novel Surga Yang Tak Dirindukan, sedangkan penulis mengkaji novel Surat Kecil Untuk Tuhan.

4. Skripsi yang ditulis oleh Risqi Andriyani yang berjudul “Nilai Pendidikan Karakter dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan dan Relevansinya bagi Pendidikan Karakter Remaja”.¹⁵

¹⁴ Rizal Ilham Ramadhan, dkk, “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan”, *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, Vol. 1, No. 3, 2022.

¹⁵ Risqi Andriyani, “Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan dan Relevansinya bagi Pendidikan Karakter Remaja”, (Ponorogo: Skripsi IAIN Ponorogo, 2021).

Latar belakang penelitian ini adanya indikasi pendidikan yang lemah. Indikasi ini dapat dilihat dari kurangnya kualitas manusia sebagai sumber daya yang potensial dan adanya kenakalan remaja. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Indonesia masih pada taraf yang rendah terutama dalam membangun dan membentuk karakter kepribadian siswa. Hasil dalam penelitian ini yakni dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan terdapat beberapa nilai karakter yang dapat dipetik diantaranya sifat religious, kerja keras, peduli sosial, tanggung jawab, komunikatif dan gemar membaca.

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada objek kajian yaitu novel Surat Kecil Untuk Tuhan dan metode yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode kepustakaan (*Library research*). Perbedaannya terletak pada aspek kajian yaitu peneliti mengkaji nilai pendidikan karakter, sedangkan penulis mengkaji nilai pendidikan akhlak.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencairan makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.¹⁶ Penelitian kualitatif mengkaji data secara mendalam sehingga hasil penelitian sangatlah mendasar sebab diangkat dari fakta, peristiwa dan realita yang ada.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Library research atau kepustakaan

¹⁶ A. Muri Yusuf, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan*”, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014), Hlm. 329.

adalah kegiatan mengumpulkan informasi atau data melalui media yang tersedia dilingkungan perpustakaan seperti dalam buku-buku, jurnal, artikel, penelitian sebelumnya yang relevan dan catatan-catatan, yang digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan yang akan diteliti.¹⁷

2. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan data utama yang digunakan dalam penelitian yaitu Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar.

b. Data Sekunder

Data sekunder yakni hasil dari penelitian yang dikumpulkan dan dihimpun oleh pihak lain yang didapat dari studi kepustakaan, yang kemudian digunakan penulis sebagai penguat dalam penelitian penulis. Adapun data sekunder yaitu meliputi sumber literatur seperti buku, jurnal, artikel, dokumen dan penelitian terdahulu yang relevan.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Dokumentasi adalah mengambil data atau informasi melalui dokumen-dokumen yang tersedia dengan cara mencatat atau mengambil gambar. Menurut Gottschalk pengertian dokumentasi secara luas yaitu setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik yang bersifat tertulis, lisan, gambar atau arkeologis.¹⁸

Dalam tahapan pengumpulan data, peneliti melakukan pengamatan dengan cara membaca secara keseluruhan novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar untuk mengetahui identifikasi secara

¹⁷ Milya Sari, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA", *Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, Vol. 6, No. 1, 2020, Hlm. 44.

¹⁸ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Wacana*, Vol. 13, No. 2, 2014, Hlm. 178.

umum yaitu nilai pendidikan akhlak didalam novel tersebut. Kemudian peneliti membaca kembali paragraf demi paragraf dan melakukan pengamatan untuk mencari data pokok yang dibutuhkan, kemudian data pokok tersebut dicatat beserta halaman sumber data pokok yang ditemukan.

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan yakni analisis kualitatif menggunakan Analisis Isi (*Content Analysis*). Menurut Stone analisis isi adalah suatu metode penelitian untuk membuat perujukan pengenalan karakteristik tertentu di dalam teks secara sistematis dan objektif.¹⁹ Analisis data merupakan proses menguraikan informasi atau data sehingga menjadi sebuah jawaban atau sebuah kesimpulan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data menurut Huberman dan Miles sebagai berikut.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, abstraksi, serta mentransformasikan data dalam bentuk catatan atau transkrip.

b. Penyajian data

Penyajiaan data yaitu tahap untuk menyajikan data secara sistematis berdasarkan kategorisasi dalam tahap reduksi data.

c. Kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap untuk menemukan kejelasan dan pemahaman terhadap persoalan yang diteliti.²⁰

¹⁹ Klaus Krippendorff, *Content Analysis: Introduction to its Theory and Methodology*, terjemah Farid Wajidi, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), Hlm. 19.

²⁰ Jagiyanto Hartono M, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), Hlm. 49.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan adalah kerangka pokok yang berfungsi sebagai pedoman dalam penulisan skripsi dan menjadikan batasan dalam pembahasan penelitian. Adapun sistematika dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagian awal meliputi judul penelitian, halaman pernyataan keaslian, halaman hasil plagiasi, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

BAB I berisi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi kajian teori meliputi nilai-nilai pendidikan akhlak, konsep novel dan penanaman karakter.

BAB III berisi tinjauan novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar meliputi tinjauan internal dan tinjauan eksternal.

BAB IV berisi temuan dan pembahasan yaitu nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar dan relevansinya terhadap penanaman karakter pada remaja.

BAB V berisi kesimpulan dan saran.

Pada bagian akhir berisi referensi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian dan lampiran-lampiran yang mendukung dalam penelitian ini.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Nilai Pendidikan Akhlak

1. Pengertian Nilai Pendidikan Akhlak

Dalam kehidupan sehari-hari, nilai diartikan sebagai sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas dan berguna bagi kehidupan manusia. Nilai merupakan sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, bukan benda konkret, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian *empiric*, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikendaki, disenangi dan tidak disenangi.²¹

Pendidikan dalam bahasa Yunani yaitu *padagogik*. *Padagogik* artinya ilmu menuntun anak. Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupi anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.²² Sehingga bisa dipahami bahwa pendidikan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan taraf kehidupan seseorang dimasa mendatang.

Menurut Nurfuadi, pendidikan secara sederhana adalah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.²³ Dari pendapat ini, dapat dipahami bahwa pendidikan menjadi usaha yang dilakukan oleh setiap manusia agar dapat hidup sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku, sehingga ia diterima oleh masyarakat disekitarnya.

²¹ Niken Ristianah, "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan", *Jurnal PAI*, Vol. 3, No. 1, 2020, Hlm. 2.

²² Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1, No. 1, 2013, Hal. 25-26.

²³ H. Mahmudi, *Ilmu Pendidikan (Mengupas Komponen Pendidikan)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), Hlm.24.

Secara etimologi akhlak bentuk jamak dari khuluq. Khuluq artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, akhlak disamakan dengan kesusilaan dan sopan santun.²⁴

Menurut Imam Al Ghazali akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pertimbangan pemikiran.²⁵

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan akhlak adalah suatu usaha yang dianggap berguna untuk meningkatkan kualitas kehidupan anak sehingga memiliki kepribadian yang luhur.

2. Macam-macam Nilai Pendidikan Akhlak

a. Nilai pendidikan akhlak terhadap Allah SWT

Akhlak terhadap Allah SWT adalah perbuatan atau sikap yang dilakukan manusia kepada Allah SWT sebagai pencipta alam semesta. Nilai pendidikan akhlak terhadap Allah SWT meliputi:

- 1) Beriman yaitu mempercayai sepenuh hati adanya Allah SWT sebagai Pencipta alam semesta.
- 2) Beribadah yaitu melaksanakan sesuatu sebagai bentuk penghambaan diri kepada Allah SWT, seperti sholat, dzikir, berdoa.
- 3) Bersyukur yaitu bentuk perwujudan dari rasa terima kasih atas segala nikmat yang diberikan Allah SWT kepada manusia.
- 4) Bertawakal yaitu menyerahkan segala urusan kepada Allah SWT dan pasrah kepada Allah SWT akan segala hasil dari sebuah usaha yang dilakukan manusia.

²⁴ Nurhasan, "Pola Kerjasama Sekolah Dan Keluarga Dalam Pembinaan Akhlak", *Jurnal Al-Makrifat*, Vol. 3, No. 1, 2018, Hlm. 99.

²⁵ Suhayib, *Studi Akhlak*, (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2016), Hlm. 7.

b. Nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri adalah perbuatan atau sikap yang dilakukan manusia terhadap dirinya sendiri.

Nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri meliputi:

- 1) Jujur yaitu berkata sesuai kebenaran.
- 2) Bertanggung Jawab yaitu melakukan sebuah kegiatan dengan sungguh-sungguh dan menerima segala resiko yang akan didapat.
- 3) Menuntut Ilmu yaitu seperti belajar dengan giat dan semangat.
- 4) Sabar yaitu menahan diri dari segala hal yang tidak baik.
- 5) Percaya Diri yaitu yakin atau percaya akan kemampuan diri sendiri.

c. Nilai pendidikan akhlak terhadap sesama manusia

Akhlak terhadap sesama manusia adalah perbuatan atau sikap yang dilakukan manusia kepada manusia lain, seperti akhlak terhadap orang yang lebih tua, akhlak terhadap teman sebaya dan akhlak terhadap yang lebih muda.

Nilai pendidikan akhlak terhadap manusia meliputi:

- 1) Menghormati yaitu tidak merendahkan atau menejelekan orang lain.
- 2) Menghargai yaitu mengakui keberadaan dan hak orang lain.
- 3) Sopan Santun yaitu tingkah laku yang baik, seperti berbicara dengan bahasa yang halus dan berperilaku sesuai norma dimasyarakat.
- 4) Menepati Janji yaitu melaksanakan apa yang sudah menjadi perjanjian dengan orang lain.
- 5) Menyayangi yaitu saling memberikan kasih sayang terhadap sesama.
- 6) Setia kawan yaitu selalu memberikan dukungan dan dorongan serta membantu dikala teman membutuhkan pertolongan.

7) Tolong Menolong yaitu saling memberikan perolongan dalam kebaikan.

3. Metode Pengajaran Nilai Pendidikan Akhlak

Dalam menanamkan nilai pendidikan akhlak pada remaja, ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk pengajaran nilai pendidikan akhlak diantaranya:

a. Metode Keteladanan

Metode keteladanan yaitu metode dengan cara memberikan contoh yang baik kepada remaja, baik itu dari perbuatan maupun perkataan.

b. Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan yaitu metode dengan cara membiasakan remaja untuk melakukan hal-hal baik seperti mengikuti kegiatan yang positif dan membangun, membiasakan untuk saling tolong menolong dan membiasakan untuk berbicara yang sopan.

c. Metode Nasihat

Metode nasihat yaitu metode dengan cara memberikan arahan dan bimbingan kepada remaja agar selalu berperilaku yang baik dan benar.

d. Metode Cerita Dan Kisah

Metode cerita dan kisah yaitu metode dengan cara membacakan atau memberikan sebuah cerita maupun kisah yang mengandung nilai-nilai akhlak dan moral.

e. Metode Ibarah (Mengambil Hikmah)

Metode ibarah yaitu metode dengan cara mengajak remaja untuk memahami dan merenungi hikmah dari sebuah peristiwa yang terjadi.

f. Metode Kedisiplinan²⁶

Metode kedisiplinan yaitu metode dengan cara memberikan sebuah aturan untuk diterapkan. Apabila aturan tersebut dilanggar maka akan dikenakan sanksi atau hukuman yang berlaku.

B. Konsep Novel

1. Pengertian Novel

Novel adalah karangan prosa Panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang yang berada disekelilingnya dan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Menurut Nurhadi, Dawud, Yuni Pratiwi dan Abdul Roni mengatakan bahwa novel adalah suatu bentuk karya sastra yang di dalamnya terdapat nilai-nilai budaya, sosial, pendidikan dan moral.²⁷

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa novel adalah karangan cerita baik itu yang bersifat fiksi maupun non fiksi yang mengandung nilai-nilai moral dan pendidikan.

2. Macam-Macam Novel

Berdasarkan nyata atau tidak dibagi jadi 2 yaitu:

a. Novel Fiksi

Yaitu novel yang menceritakan suatu peristiwa yang tidak terjadi di kehidupan nyata atau hanya karangan penulis.

b. Novel Non Fiksi

Yaitu novel yang menceritakan sebuah peristiwa yang pernah terjadi di kehidupan nyata.

²⁶ Anis Ridha Wardati, "Konsep Pendidikan Akhlak Anak Uisa Sekolah Dasar Menurut Ibnu Miskawaih", *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 2, No. 2, 2019, Hlm. 69.

²⁷ Widya Ariska Dan Uchi Amelsya, *Novel Dan Novelete*, (Medan: Guepedia, 2020), Hlm. 15.

Berdasarkan Genre novel dibagi menjadi 4 yaitu:

a. Novel Romantic

Yaitu novel yang menceritakan tentang sebuah kisah atau cerita mengenai cinta atau kasih sayang.

b. Novel Horor

Yaitu novel yang menceritakan tentang sebuah kisah atau cerita mengenai hal yang sangat seram dan membuat para pembaca ketakutan.

c. Novel Komedi

Yaitu novel yang menceritakan tentang kisah atau cerita mengenai hal yang lucu, atau biasa disebut lawakan atau lelucon.

d. Novel Inspiratif

Yaitu novel yang menceritakan tentang sebuah kisah atau cerita yang membuat orang menjadi terinspirasi akan cerita tersebut .²⁸

3. Unsur-Unsur Novel

a. Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya itu sendiri.

1) Tema

Menurut Nurgiyantoro, tema adalah dasar cerita, gagasan dasar umum sebuah karya novel. Sedangkan menurut Stanton tema adalah makna yang menrangkum semua elemen dalam cerita dengan cara yang paling sederhana.²⁹

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian tema adalah ide pokok dari sebuah cerita yang bersifat sederhana.

²⁸ Widya Ariska Dan Uchi Amelsya, *Novel Dan Novelete...*, Hlm. 21.

²⁹ Hafid Purwono Raharjo, *Analisis Karya Sastra*, (Sukoharjo: CV Sindunata, 2018), Hlm.

2) Alur

Menurut Priyatni, alur adalah rangkaian peristiwa yang memiliki hubungan sebab akibat.³⁰ Dari pengertian ini dapat dipahami bahwa alur adalah suatu urutan kejadian atau peristiwa yang saling keterkaitan karena adanya sebab akibat.

3) Penokohan

Menurut Nurgiyantoro penokohan adalah kehadiran tokoh dalam sebuah cerita,, baik secara langsung maupun tidak, yang dapat membuat pembaca menafsirkan sisi kualitas dirinya dengan perkataan dan tindakannya.³¹ Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa penokohan adalah suatu gambaran karakter tokoh dalam sebuah cerita yang ditampilkan secara langsung maupun tidak langsung.

4) Latar

Latar adalah gambaran isi novel baik itu berupa latar tempat kejadian, latar waktu kejadian dan latar suasana kejadian yang terjadi.

5) Sudut Pandang

Menurut Zulfahnur sudut pandang adalah tempat pengarang dalam hubungannya dengan cerita dari sudut mana pencerita menyampaikan kisahnya.³² Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa sudut pandang adalah posisi pengarang dalam menceritakan sebuah kisah.

³⁰ Elsa Fitri, *Analisis Unsur-Unsur Intrinsik Dan Ekstrinsik Pada Novel Tuhan Untuk Jemima Oleh Siswa SMAN 2 Kecamatan Kapur IX Kelas XII*, (Riau: Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2023), Hlm. 10.

³¹ Elsa Fitri, *Analisis Unsur-Unsur Intrinsik Dan Ekstrinsik...*, Hlm. 9.

³² Anwar Aziz, *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya A. Fuadi*, (Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), Hlm. 22.

b. Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berasal dari luar novel dan memiliki hubungan dalam membangun novel. Menurut Nurgiyantoro unsur ekstrinsik merupakan keadaan subjektivitas pengarang tentang sikap, keyakinan dan pandangan hidup yang melatarbelakangi lahirnya suatu karya.³³

C. Penanaman Karakter

1. Pengertian Karakter

Menurut Kamisa, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, watak. Sedangkan dalam konteks pendidikan, karakter adalah cara perfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.³⁴

Menurut Gunarto karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, budaya dan nilai kebangsaan yang diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari menjadi suatu pembiasaan yang melekat.³⁵

Sedangkan menurut Aristoteles, karakter yang baik sebagai kehidupan dengan melakukan tindakan-tindakan yang benar sehubungan dengan diri seorang dengan orang lain.³⁶

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah watak atau tabiat yang melekat pada manusia yang berhubungan dengan

³³ Yusmania, *Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel "Hari Tana Cinta" Karya Risky Siregar*, (Makassar: Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), Hlm.12.

³⁴ Maemonah, Implementasi Pendidikan Karakter Di Madrasah/ Sekolah, *Jurnal Al-Bidayah*, Vol.7, No. 1, 2015, Hlm.43.

³⁵ Mardiah Baginda, Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah, *Jurnal Ilmiah Iqra*, Vol. 10, NO.2, 2016, Hlm.5.

³⁶ Thomas Lickona, *Educating For Character*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Hlm. 81.

Tuhan, diri sendiri dan lingkungna sekitar, yang dari watak itu timbul kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang yang memiliki watak dan kebiasaan yang baik maka dapat dikatakan sebagai seseorang yang berkarakter baik. Selain itu karakter baik dan buruk juga dapat menjadi pembeda antara seseorang yang satu dengan orang lainnya.

2. Nilai Utama Penanaman Karakter

Penanaman karakter adalah usaha untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada seseorang sehingga menjadi pribadi yang bermoral. Adapun nilai utama dalam penanaman karakter seperti religius, nasionalisme, mandiri, integritas, gotong royong.³⁷

a. Religius

Religius adalah sikap patuh dalam menjalankan ajarannya, saling menghormati dan menghargai agama lain dan hidup rukun dengan penganut agama lain.

b. Nasionalisme

Nasionalisme adalah rasa cinta dan kesetiaan terhadap bangsa dan negara dengan cara menjunjung tinggi nilai-nilai bangsa seperti menjaga dan melestarikan adat, budaya, bahasa, agama serta menjaga keutuhan dan kesatuan negara.

c. Mandiri

Mandiri adalah sikap untuk selalu melakukan sesuatu dengan usaha sendiri dan percaya akan kemampuan diri sendiri.

d. Integritas

Menurut Widodo karakter integritas adalah nilai yang mendasari seseorang guna menjadikan diri yang dapat dipercaya orang lain, memiliki komitmen dan setia pada nilai-nilai moral kemanusiaan.³⁸

³⁷ Nureza Fahira dan Zaka Hadikusuma Ramadan, "Analisis Penerapan 5 Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Agama*, Vol. 13, No.2, 2021, Hlm. 653.

³⁸ Ardisa Pangestu Nur Waskito Dan Suyitno, "Implementasi Penguatan Karakter Nilai Integritas Melalui Buku Kegiatan Harian Siswa SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta", *Jurnal Fundadikdas*, Vol. 3, No. 2, 2020, Hlm. 130.

e. Gotong Royong

Gotong royong adalah sikap saling tolong menolong dan kerjasama dalam lingkup kehidupan bermasyarakat.

3. Tujuan Penanaman Karakter

- a. Membentuk remaja menjadi manusia yang baik dalam perkataan, pikiran dan perbuatan.
- b. Membangun rasa nasionalisme pada remaja agar bertanggung jawab sebagai penerus bangsa.
- c. Meningkatkan sikap mandiri, kreatif dan memiliki wawasan yang luas.³⁹



³⁹ A. Mustika Abidin, "Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 12, No.2, 2018, Hlm. 188.

BAB III

TINJAUAN NOVEL SURAT KECIL UNTUK TUHAN

A. Tinjauan Internal

1. Sinopsis

Gita Sesa Wanda Cantika atau biasa dipanggil Keke. Keke merupakan anak ke-3 dari 3 bersaudara. Semenjak perceraian kedua orang tuanya, Keke hidup bersama ayah dan kedua saudara laki-lakinya yaitu Chika dan Kiki. Semenjak perceraian kedua orang tua mereka, mereka enggan untuk berangkat ke sekolah, hingga memutuskan untuk berangkat sekolah kembali. Tepat pada saat itu sang ayah mendapat tawaran kerjaan disebuah Yayasan di Jakarta yakni Yayasan Pondok Pesantren Al-Kamal, dan mereka memutuskan untuk bersekolah disana.

Setelah memutuskan untuk kembali bersekolah, Keke harus menghadapi ujian akhir sekolah dalam waktu dekat. Hingga kelulusan tiba, Keke melanjutkan pendidikan di SMP Al-Kamal. Disana ia memiliki banyak teman dan sahabat yang baik serta pacar bernama Andi.

Suatu ketika Keke bangun dari tidurnya dan mendapati matanya memerah dan terasa perih. Siang hari di sekolah, saat ia bertanding voli di lapangan, ia mengalami mimisan dan matanya terasa semakin sakit. Tak lama setelah kejadian itu, ia dibawa sang ayah ke rumah sakit menemui dokter pribadi keluarganya. Menurut dokter, Keke mengalami Sinus dan dokterpun memberikan resep obat untuk 5 hari kedepan. Ujar dokter apabila mata Keke tidak sembuh dalam 5 hari, maka akan dirujuk ke spesialis THT. Setelah 5 hari matanya tak kunjung smebuh, akhirnya dirujuk ke spesialis THT dan bertemu prof. Lukan. Pemeriksaan dilakukan melalui uji laboratorium. Prof. Lukman membacakan hasil fotocopy scene, Keke dinyatakan terserang penyakit Rabdomiosarkoma atau kanker jaringan lunak. Salah satu cara untuk mengangkat kanker tersebut adalah melalui proses operasi, operasi dengan memotong

sebagian wajah Keke. Kanker itu berkembang dengan cepat menyebabkan pembengkakan besar pada wajah Keke.

Suatu malam, sang ayah membawa seorang perempuan paruh baya yang dianggap mampu menyembuhkan kanker. Ibu itu memberikan obat tradisional yang harus diminum Keke. Keesokan harinya saat Keke disekolah, ia pergi ke kantin dan bertemu dengan anak TK. Melihat Keke, anak TK tersebut malah lari dengan ketakutan dan menghampiri ibunya yang berada di kantin. Keke merasa sedih dan pergi ke toilet untuk memngis, hingga ia memilih untuk menghampiri ibu dan anak TK tersebut. Dan ibu tersebut mengatakan Keke kemungkinan trecena tumor. Berbagai pengobatan tradisional sudah didatangi, hingga seorang haji bertempat tinggal di Banten. Saat mendatangi pak haji, ia mendapati bahwa pak haji tersebut tidak bisa menyembuhkan kanker.

Tanpa rasa lelah dan menyerah, sang ayah terus mencari pengobatan terbaik untuk putrinya. Hingga disuatu hari, ayah menemukan Prof. Mukhlis yang merupakan orang berpengalaman selama puluhan tahun dalam menghadapi kanker. Proses pemeriksaan dimulai, Prof. Mukhlis mengungkapkan bahwa selama 20 tahun mengobati kanker, belum pernah menemukan kasus seperti Keke. Dengan demikian menjadikan kasus Keke sebagai kasus kanker jaringan lunak pertama di Indonesia. Prof. Mukhlis memberikan pilihan untuk kesembuhan Keke, yakni melalui proses operasi atau melalui kemoterapi. Sang ayah memilih pengobatan melalui kemoterapi.

Proses kemoterapi berjalan lancar hingga Keke sembuh dan bebas dari kanker. Hingga ia menginjak kelas 3 SMP, kanker itu datang kembali dan justru semakin mengganas. Kini kanker itu telah berpindah pada bagian mata sebelah kanan. Sang ayah mendatangi Rumah Sakit untuk meminta izin agar proses radioterapi bagi Keke dapat dilakukan kembali. Kenyataan pahit menyambanginya karena Keke ditolak pihak rumah sakit untuk melakukan radioterapi. Sang ayah tidak berhenti disitu, ia tetap besikeras mencari jalan agar permohonan untuk

melakukan radioterapi Keke dapat dilakukan kembali. Sang ayah meminta bantuan kepada pemerintah daerah setempat. Dengan usaha tersebut, akhirnya Keke diijinkan untuk melakukan radioterapi kembali.

Proses kemoterapi pertama hingga ketiga, berjalan lancar. Hingga kemoterapi keempat, tubuh Keke mulai memberontak dan menolak obat-obatan keras masuk kedalam tubuhnya. Kemudian kemoterapi dilanjutkan dengan cara memasukan selang kecil melalui hidung menuju jantung dan paru-paru. Ia harus menjalani proses tersebut hingga kemoterapi ke 6. Setelah proses kemoterapi selesai, dilanjutkan dengan proses laser. Hingga proses kemoterapi ini selesai, sel-sel kanker masih tertinggal di tubuh Keke. Prof. Mukhlis memilih untuk menyerah. Keke sempat dirawat di rumah, sebelum ia dibawa ke Singapura untuk melakukan pengobatan. Sesampainya di Sakit Elisabeth Singapura, Keke dan ayah bertemu dengan Prof. Peng. Setelah melakukan pemeriksaan, jawaban Prof. Peng sama yaitu dengan operasi kecil mengangkat sebagian awajah Keke. Bagi mereka hal itu sangat menakutkan hingga memutuskan untuk kembali lagi ke Indonesia.

Bagi Keke pendidikan sangatlah penting. Hingga suatu hari ia mendapati ujian sekolah akan dilaksanakan. Dengan keadaan yang tidak memungkinkan, ia meminta ijin kepada ayahnya untuk tetap mengikuti ujian tersebut. Ujian tiba, hari pertama dan kedua berjalan lancar, tetapi hari ketiga ia mengalami kesulitan dalam melingkari lembar jawaban dikarenakan tanganya kaku dan mimisan. Keke digendong pak Iyus menuju toilet untuk membersihkan mimisan. Ia kembali keruang ujian dan ia meminta ijin agar ujian itu dijawab oleh Keke namun dituliskan oleh pak Iyus. Karena rasa prihatin dengan Keke, pengawas mengijinkan hal tersebut.

Suatu malam, Keke mengalami mimisan dan sesak nafas. Ia berusaha berteriak memanggil ayahnya, karna dirasa terlalu pelan, ia memutuskan untuk keluar dengan merangkak karena kakinya yang mati rasa. Sang Ayah melihat Keke dengan kondisi seperti itu, langsung

membawanya ke Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo. Semenjak malam itu, Keke menjalani rawat inap dan karena sakit kepala yang dideritanya keke menjalani operasi kecil. Selama masa inap, hasil ujian telah keluar. Sang ayah dipanggil pihak sekolah untuk mengambil hasil ujian Keke. Seperti tidak percaya, Keke mendapatkan nilai terbaik ke 3 dikelas. Mendengar kabar tersebut, Keke mengucap syukur atas perjuangannya selama ini, ia mendapatkan nilai yang baik dan memusakan. Dan waktu tidak berselang lama, Keke mulai mengalami penurunan kesehatan dan kesadaran. Pada akhirnya, perjuangan Keke harus berhenti disini. Ia menghembuskan nafas terakhir dengan bau wangi melati yang menyelimutinya.

2. Tema

Tema pada novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar adalah “Perjuangan gadis berusia 13 tahun melawan Kanker ganas”. Hal ini dapat dilihat dari karakter tokoh utama yaitu Keke. Keke ditampilkan sebagai tokoh yang penuh kesabaran, ketabahan serta penuh perjuangan dalam melawan kanker ganas yang menyerang hidupnya. Keke tidak pernah putus asa untuk mendapatkan kesembuhan. Keke selalu memiliki motivasi untuk bangkit dan terus melakukan apapun yang disukai selagi masih hidup, terutama dalam mengenyang pendidikan hingga tamat.

3. Alur

Alur yang digunakan dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar adalah alur maju. Hal ini dapat dilihat dari alur cerita yang dituliskan sesuai waktu kejadian atau secara beruntut. Kejadian yang pertama menjadi penyebab kejadian kedua dan seterusnya.

4. Penokohan

Tokoh yang berperan penting dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar.

a. Keke

Nama panjangnya ialah Gita Sesa Wanda Cantika. Keke merupakan gadis cantik berusia 13 tahun yang mengidap kanker jaringan lunak pertama di Indonesia. Ia merupakan anak yang aktif, pandai dan ceria sehingga ia memiliki banyak sahabat disekolahnya. Selama menjalani kehidupan sebagai sorang pengidap kanker, keke menjadi gadis yang penuh kesabaran dan memiliki tekad yang kuat. Dengan kesabaran dan tekad itu membawa keke terus melawan kanker mematikan selama 3 tahun. Cobaan yang berat tidak menjadikan keke bermalas-malas dalam belajar. Pada akhirnya perjuangan Keke harus berhenti melawan kanker yang mengganas dengan iringan pengumuman nilainya sebagai siswa terbaik disekolah.

Berikut kutipan dari novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar yang menggambarkan tokoh Keke.

“Itulah yang membedakan putriku dengan yang lainnya. Dia adalah gadis yang kuat dan penuh dengan ketegaran dalam menghadapi cobaan yang berat!”⁴⁰

Hari indah dan harapan yang aku nanti akhirnya telah datang. Doaku selama ini telah didengarkan oleh Tuhan. Kesabaran dan keikhlasanku menerima semua cobaan ini telah terbayar dengan kesembuhan. Kini aku bisa melakukan apapun untuk hidupku yang telah hilang. Aku ingin membalas segala rasa sedih yang kualami dengan keceriaan.⁴¹

⁴⁰ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan*, (Jakarta: Inandra Publisher, 2008), Hal 62.

⁴¹ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hal 95.

b. Pak Joddy

Nama panjangnya ialah Joddy Tri Aprianto. Ia adalah ayah dari tokoh Keke dan dua tokoh lainnya yang tidak dijelaskan dalam skripsi yaitu Chika dan Kiki. Pak Joddy merupakan single parent yang hidup bersama ketiga anaknya. Pak Joddy merupakan seorang ayah yang tidak mudah menyerah dan bijaksana dalam menghadapi permasalahan yang menimpa diri dan keluarganya. Pak Joddy bekerja sebagai petinggi di Yayasan Al-Kamal.

Berikut kutipan dari novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar yang menggambarkan tokoh pak Joddy.

Ayah sangat bijaksana. Aku bangga padanya, karena selain berperan sebagai ayah, ia juga berperan sebagai ibu yang baik untukku. Ia mengayomiku, mengurus segala keperluanku, sehingga terkadang aku lupa kalau aku hanya mempunyai satu orang tua saja dalam keluargaku.⁴²

c. Prof. Mukhlis

Prof. Mukhlis adalah profesor yang menangani kasus Keke. Prof. Mukhlis menjadi profesor yang sudah berpengalaman selama 20 tahun dalam menghadapi kasus kanker. Prof. Mukhlis memiliki karakter yang religius, humanis dan bijaksana. Dalam menangani kasus Keke, prof. Mukhlis selalu berhati-hati dalam mengambil sebuah tindakan dan keputusan. Sifatnya yang penyayang dan tulus, menjadikan prof. Mukhlis sangat disegani oleh Keke. Prof. Mukhlis mendedikasikan seluruh pengalamannya dalam menangani kasus Keke dan menjadikan sebuah seminar yang diikuti berbagai negara.

Berikut kutipan dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar yang menggambarkan tokoh prof. Mukhlis.

⁴² Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hal 20.

Berbeda dengan yang lainnya, prof. Mukhlis lebih ingin bicara secara pribadi padaku. Beliau orangnya hangat dan baik. Setelah mengenalkan dirinya padaku, beliau langsung meminta izin padaku untuk mengambil fotoku, dan aku tidak keberatan untuk itu...⁴³

d. Pak Iyus

Pal Iyus atau biasa dipanggil pak Yus. Dia bekerja sebagai supir pribadi keluarga Keke. Pak Iyus merupakan orang yang sangat setia dan peduli terhadap keluarga Keke. Selama bekerja pada keluarga Keke, ia tidak pernah mengeluh atau meninggalkan keluarga Keke walau dalam keadaan yang tidak baik. Dengan karakter pak Iyus yang humoris, ia dapat membawa keceriaan disetiap kondisi bagi keluarga Keke.

Berikut kutipan dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar yang menggambarkan tokoh pak Iyus.

... Eh ngomong-ngomong, jangan sampai kelupaan neh! Ada satu lagi karyawan ayah, namanya pak Iyus, yang biasa aku panggil pak Yus. Dia orangnya lucu, bersahabat, dan sangat loyal terhadap keluargaku. Dia sudah aku anggap sebagai keluargaku sendiri bahkan dia seperti ayah keduaku.⁴⁴

e. Fahda

Fahda adalah teman sebangku Keke sekaligus sebagai sahabat Keke. Ia merupakan anak yang aktif dan memiliki postur tubuh yang gendut. Sifat Fahda yang ceria dan setia kawan, selalu dapat memberikan tawa pada Keke dan sahabat-sahabatnya. Ia sangat peduli dan perhatian pada Keke, sehingga saat Keke sedih ia dapat menjadi teman curhat baginya.

⁴³ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hal 78.

⁴⁴ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hal 10.

Berikut kutipan dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar yang menggambarkan tokoh Fahda.

...Teman-teman sekelasku mulai berbisik-bisik kecil tentangku. Aku dapat merasakan pembicaraan itu tapi hanya bisa terdiam. Fahda datang kemudian ia melihatku dengan aneh. Tapi tersenyum setelah itu sambil berkata...⁴⁵

f. Andi

Andi adalah pacar Keke sekaligus kakak kelas setingkat diatas Keke. Ia merupakan pria yang tampan dan penuh kasih sayang. Andi memiliki hobi bermain basket dan menjadi anggota tim basket disekolah. Andi menjadi cinta yang pertama sekaligus yang menemani perjuangan Keke dalam melawan kanker.

Berikut kutipan dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar yang menggambarkan tokoh Andi.

... Andi ini sangat perhatian. Walaupun dia sibuk dengan tim basketnya, dan selalu datang saat istirahat untuk sekedar bertemu dengan aku. Terkadang aku ikut menonton pertandingan basketnya. Kalau aku pikir-pikir, dia bisa jadi pebasket nasional. Sayang, Andi lebih suka menjadi dokter.⁴⁶

g. Angel

Angel adalah teman sekelas dengan Keke. Angel menjadi ketua tim voli yang selalu bersaing dengan tim voli Keke. Ia sangat tidak menyukai Keke dan sahabat-sahabatnya, sehingga seringkali terjadi percekocokan diantara 2 tim tersebut. Angel yang memiliki paras cantik tidak senang dengan Keke yang berpacaran dengan Andi. Setelah perjalanan Keke melawan kanker, membuat Angel luluh dan menjadi teman yang baik untuk Keke.

⁴⁵ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hal 53.

⁴⁶ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hal 18.

Berikut kutipan dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar yang menggambarkan tokoh Angel.

Saat ujian berlangsung, semua orang tampak sibuk mengerjakan soal-soal yang tertera di kertas, di atas meja mereka. Aku sempat melihat Angel dan kawan-kawan saling memberikan code contekan. Andai saja aku mau mungkin teman-temanku akan membantu...⁴⁷

5. Latar

Dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar memiliki beberapa latar. Diantaranya latar tempat, latar waktu dan latar suasana. Berikut latar yang terdapat pada novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar.

a. Latar Tempat

Novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar secara garis besar memiliki latar tempat di beberapa lokasi. Hal ini dapat dilihat dari adegan yang selalu disebutkan di tempat yang sama, seperti di Rumah, Sekolah dan Rumah Sakit.

1) Kamar Tidur

Suara kicau burung di pagi hari, terdengar menembus langit-langit kamarku. Aku masih terbaring, malas untuk bangun. Tapi sepertinya bila aku terus tertidur, matahari akan marah padaku. Aku mencoba untuk tidur kembali, tapi tak kuasa menahan sinar matahari yang terus terbayang-bayang di wajahku. Baiklah.. aku menyerah dan akan bangun. Indahnnya pagi beserta cahaya matahari pagi juga mulai menyentuh seluruh isi ruangan kamarku yang cukup besar.⁴⁸

⁴⁷ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hal 97.

⁴⁸ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hal 5.

2) Meja makan

... Saat makan malam bersama, kuperhatikan wajah kakakku, Kiki. Rasanya aku ingin tertawa. Aku sempat bercanda ria dan mengatakan pendapatku tentang sakit mata itu berhubungan dengan mitos kutukan orang yang suka mengintip. Kakakku terlihat malu tapi dia tidak marah karena itu hanya gurauan di meja makan.⁴⁹

3) Ruang tamu

Malam itu, ketika aku sedang berjalan di ruang tamu tanpa ayah ketahu, aku mendengar ayah berkata kepada kak Chika dan kak Kiki tentang kekhawatirannya akan keadaanku. Aku terdiam menutupi diriku di samping pintu. Hatiku sedih dan berdoa kepada Tuhan.⁵⁰

4) Kelas

... Saat memasuki kelas dengan kacamata hitam, semua langsung memerhatikan dan memandangkanku dengan aneh. Dan yang aku lakukan hanya berjalan secepat mungkin ke tempat dudukku. Fahda, teman sebangku-ku langsung bertanya...⁵¹

5) Kantin sekolah

Untungnya sistem pembagian waktu istirahat kami terbagi-bagi sehingga siswa kelas TK, SD, SLTP dan SMU tidak istirahat secara bersamaan. Anak TK itu sepertinya seorang diri terlihat berdiri di luar kantin. Kupikir mungkin anak ini terlambat masuk sekolah aku pun mendekatinya tersenyum sambil berkata...⁵²

⁴⁹ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hal 28.

⁵⁰ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hal 111.

⁵¹ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hal 30.

⁵² Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hal 55.

6) Mobil

Saat melihat ke arah rumah itu, aku dan teman-teman terkejut karena banyaknya antrian panjang dari pasien-pasien yang ingin mendapatkan pengobatan. Antrian itu pasti sangat melelahkan. Ayah turun dari mobil untuk ikut mengantri sedangkan aku hanya menunggu di mobil, ditemani oleh canda tawa pak Iyus dan teman-temanku. Satu jam berlalu kami menunggu, aku mulai tertidur hingga tak kusadari semuanya pun tertidur.⁵³

b. Latar Waktu

Latar waktu yang ditampilkan dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar tersajikan dengan jelas. Hal ini dapat dilihat dari peristiwa yang seringkali menggunakan latar waktu yang menekankan pada harian, seperti pagi, siang, sore dan malam. Berikut kutipan yang menunjukkan latar waktu dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar.

1) Pagi

Sobat, aku terbangun dari tidurku karena sebuah mimpi buruk. Dalam mimpiku, aku melihat cermin Dan wajahku kembali seperti dulu di saat aku terkena kanker. Saat aku terbangun, Moni kucingku menjilati pipiku. Aku sadar ini sudah pagi, dan perasaan takutku itu hanya mimpi buruk. Aku bersiap-siap untuk ke sekolah. Setelah mandi aku memperhatikan cermin. Tuhan ternyata hanya memberikan aku sebuah mimpi. Aku pikir diriku akan mengalami cobaan seperti dulu.⁵⁴

⁵³ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hal 68.

⁵⁴ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hal 107.

2) Siang

Aku hanya terdiam. Pertandingan pun dimulai. Cuaca siang yang panas membuat aku sedikit lemah saat itu, tapi aku tidak ingin menunjukkan kepada timku. Kami sempat unggul dalam poin, tapi semakin lama angka menjadi semakin dekat. Saat sebuah bola melayang di depanku, Fahda berteriak padaku untuk mengoper bola padanya, tapi kepalaku merasa sedikit pusing sehingga akhirnya gagal.⁵⁵

3) Sore

Aku terus menangis dan tanpa terasa tertidur pulas. Sore hari setelah beristirahat aku terbangun, dan mendapatkan ayah tidak ada di rumah. Aku yakin iya pasti pergi ke rumah tante dan om untuk bercerita mengenai hal ini, karena tadi sewaktu perjalanan pulang ia sempat berkata demikian...⁵⁶

4) Malam

Kata-kata itu seolah membuatku terasa bagaikan dalam sebuah dongeng putri kerajaan. Aku berdoa semoga hari ini dan selamanya kata-kata itu selalu ada untukku. Sobat, malam itu kami merenung bersama di bawah bulan dan bintang. Kami berbincang dan bercengkrama. Sampai akhirnya kami membuat satu perjanjian. Kami ingin bersama dalam suka dan duka. Kami ingin berkumpul hingga kami menjadi dewasa, dan memiliki anak dan cucu. Kami ingin selamanya saling mengenal dan bersama-sama hingga kami menjadi kakek dan nenek.⁵⁷

⁵⁵ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hal 34.

⁵⁶ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hal 127.

⁵⁷ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hal 99.

c. Latar Sosial

Dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar memiliki latar sosial yang beragam. Ada beberapa latar sosial yang ditampilkan seperti perceraian, pengobatan dalam menyembuhkan penyakit, hubungan antar sesama manusia dan hubungan dengan Tuhan sang pencipta. Berikut kutipan yang menunjukkan latar sosial dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar.

1) Perceraian

Keluarga kami keluarga yang bahagia, walau ibu dan ayah telah bercerai sejak dua tahun terakhir. Tapi hubungan keduanya masih terjalin dengan baik. Aku dan kedua kakakku tinggal bersama ayah usai perceraian itu.⁵⁸

2) Pengobatan secara tradisional

Mas Indung merupakan keturunan pendiri pondok pesantren Gontor. Dia adalah ahli herbal, dan dia sengaja datang jauh-jauh dari Gontor, Jawa Tengah dengan membawa bermacam tumbuh-tumbuhan. Aku hanya heran dan berpikir kalau itu hanya oleh-oleh yang dia bawa untuk ayah. Tapi ternyata bukan. Oleh-oleh itu dia bawa untukku ayah menyuruhku duduk di sofa, sedangkan mas Indung menyodorkan bawang yang sangat besar bentuknya, lebih besar daripada bawang bombay.⁵⁹

3) Penghambaan terhadap tuhan

Menyambut kesembuhanku, ayah melakukan selamat di rumahku dan di sekolah. Seluruh keluarga besar dan sahabatku datang. Tak lupa Prof. Mukhlis hadir dalam acara tersebut. Prof. Mukhlis mengatakan satu hal yang membuatnya bangga.⁶⁰

⁵⁸ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hal 6.

⁵⁹ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hal 59.

⁶⁰ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hal 92.

6. Sudut pandang

Dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar terdapat dua sudut pandang, yaitu sudut pandang orang pertama dan sudut pandang orang ketiga. Sudut pandang orang pertama yaitu penulis menggambarkan dirinya sebagai pemeran utama dengan menggunakan kata "Aku" dalam menceritakan alur dalam novel. Sudut pandang orang ketiga yaitu penulis menggambarkan dirinya sebagai orang ketiga yang menceritakan peristiwa yang terjadi baik oleh pemeran utama maupun pemeran pendukung. Dalam sudut pandang orang ketiga ini penulis menggunakan kata "Dia" dan nama-nama tokoh dalam novel.⁶¹

Berikut kutipan yang menunjukkan sudut pandang dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar.

a. Sudut pandang orang pertama

Buat aku, pendidikan adalah segalanya dan segala sesuatu yang bisa aku baca untuk menambah pengetahuan otakku, selalu aku lahap. Mulai dari buku pintar sampai kamus bahasa Indonesia. Aku sih sip-sip aja! Heheee. Oh ya, aku suka sekali komik keluaran Jepang. *Dragon Ball* dan *Candy-candy* adalah komik favoritku. Kalau aku punya waktu yang panjang, mungkin aku juga bercita-cita untuk menjadi penulis komik. Di sela-sela waktu yang ada, aku selalu menggambar Manga atau tokoh kartun Jepang. Entah sudah berapa banyak tokoh kartun imajinasiku terlukis di kertas fileku. Tidak heran kan kakak-kakak kelasku merekrut aku untuk menjadi tim kreatif mading.⁶²

⁶¹ Anggun Citra Dini Dwi Puspitasari, "Hubungan Kemampuan Berfikir Kreatif Dengan Kemampuan Menulis Cerpen (Studi Korelasional pada Siswa SMA Negeri 39 Jakarta)", *Jurnal SAP*, Vol. 1, No. 3, 2017, hlm. 253.

⁶² Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hal 13.

b. Sudut pandang orang ketiga

Fahda mengacungkan dua tangannya yang artinya dua porsi. Tentu saja ibunya akan marah karena anak gadis satu-satunya dalam keluarga, kini mulai tumbuh menjadi besar melebihi ukuran badannya. Kami sebenarnya bingung ingin SimPATI atau tertawa mendengar masalah fahda...⁶³

B. TINJAUAN EKSTERNAL

1. Biografi Pengarang

Agnes Li atau biasa dipanggil Agnes lahir dikota Pontianak. Agnes lahir pada tanggal 7 Oktober 1986. Agnes merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara. Agnes merupakan anak dari mendiang Bong Nien Chin dan Ng Bui Cui. Kakak yang pertama bernama Angel Li lahir pada tahun 1984. Dan adik Agnes bernama Teddy Le lahir pada tanggal 8 Oktober 1989. Agnes dan kedua saudaranya hidup dilingkungan seni. Ayah mereka berprofesi sebagai penulis tulisan kaligrafi cina.

Agnes mengenyang pendidikan dari SD hingga SMA di Pelita, Jakarta Barat. Setelah lulus SMA Agnes melanjutkan studinya di Universitas Bina Nusantara dengan mengambil jurusan mandarin. Sedangkan Teddy mengenyang pendidikan di SD Pelita, setelah lulus ia melanjutkan pendidikan SMP dan SMA di Bhinneka, Jakarta.

Suatu ketika sang ayah mengalami kanker dan mengembuskan nafas terakhir. Setelah kepergiana sang ayah, Agnes dan keluarga mengalami kesulitan ekonomi. Untuk memperbaiki perekonomian keluarga, sang ibu membuka usaha dengan membuat kue kecil. Setiap pagi sebelum berangkat sekolah, Agnes dan Teddy mengantarkan kue-kue tersebut dan menjajhkannya. Keadaan yang semakin sulit memaksa Agnes untuk tidak melanjutkan pendidikannya. Dengan sedih dan berat hati ia harus berhenti kuliah karena biaya yang terlalu mahal.

⁶³ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hal 102.

Keadaan perekonomian yang semakin menghimpit menjadikan sang ibu berfikir kembali untuk mencari tambahan dengan jalan lain. Dan akhirnya sang ibu memutuskan untuk menjadi TKW (Tenaga Kerja Wanita) di Taiwan. Sang ibu bekerja sebagai perawat dari seorang kakek rentan. Setiap bulan sang ibu mengirimkan upahnya kepada mereka yang ada di Jakarta. Tidak ingin diam dan hanya menunggu kiriman uang dari sang ibu, Agnes dan Teddy memutuskan untuk mencoba hal-hal baru yang dapat membantu memperbaiki perekonomian keluarga. Agnes dan Teddy memulai untuk menulis novel dan berusaha menawarkan ke berbagai penerbit.

Mereka menuliskan cerita-cerita pendek pada sebuah media sosial. Pada tahun 2007 mereka menggunakan nama akun pada Friendster yaitu Agnes Davonar. Nama Agnes Davonar merupakan gabungan dari nama Agnes dan Teddy. Awal mula kepopuleran mereka yaitu saat membuat sebuah novel online berjudul “Kisah Lirik Terakhir” yang diangkat dari sebuah lagu berjudul “Jauh”. Novel ini berkisah tentang penulis lagu bernama Gaby yang mati karena bunuh diri. Novel ini menyita banyak perhatian dan minat pembaca sehingga nama Agnes Davonar masuk dalam situs web top100.com.

Kemudian pada tahun 2008 Agnes Davonar menulis novel online kedua yaitu berjudul Surat Kecil Untuk Tuhan. Novel ini bercerita tentang kisah nyata perjuangan seorang gadis cantik berusia 13 tahun dalam melawan kanker ganas yang menyerang wajahnya. Karena jumlah pembaca novel tersebut meningkat, novel tersebut menjadi best seller yang kemudian dicetak dalam bentuk buku dan diangkat dalam layer lebar.⁶⁴

Beberapa prestasi yang diraih oleh Agnes Davonar sebagai penulis diantaranya, Kapanlagi blogger award tahun 2009, The most inspiring

⁶⁴ Fajar Aryanto, “Agnes Davonar Novelis”, Diambil dari <https://fajar-aryanto.blogspot.com/2010/04/agnes-davonar-novelis.html?m=1>, diakses pada tanggal 25 Februari 2024, dikutip pada pukul 13.58 WIB.

olitopone detik.com tahun 2009, Finalist writing jawaban tahun 2009, The best dsfl ford writing contest tahun 2009, The best writer pesta blogger tahun 2009, The most influential blogger Indonesia bubu award tahun 2009, The finalist Microsoft bloggership tahun 2010 dan The best Asian pasifik sony ericsson blogger tahun 2010.

Beberapa novel karya Agnes Davonar.

Misteri Kematian Gaby dan Lagunya “Jauh”, Surat Kecil Untuk Tuhan, Sahabat: Tentang Cinta, Kisah Sejati dan Tragedi Kehidupan, My Blackberry Girlfriends, My Last Love, Love and Life Chocolatos, Ayah Mengapa Aku Berbeda, Pesawat Kertas Terakhir dan My Idiot Brother.

2. Lingkungan Pendidikan

Agnes Davonar hidup di lingkungan sastra dan seni. Saat Agnes duduk dibangku kuliah, ia mengambil jurusan Sastra Mandarin di Universitas Bina Nusantara. Agnes Davonar mampu mengolah kata menjadi sebuah kalimat yang menarik dan mudah dipahami oleh pembaca dalam menulis. Sehingga banyak peminat yang ingin membaca cerita dan novel karyanya.

3. Lingkungan Ekonomi

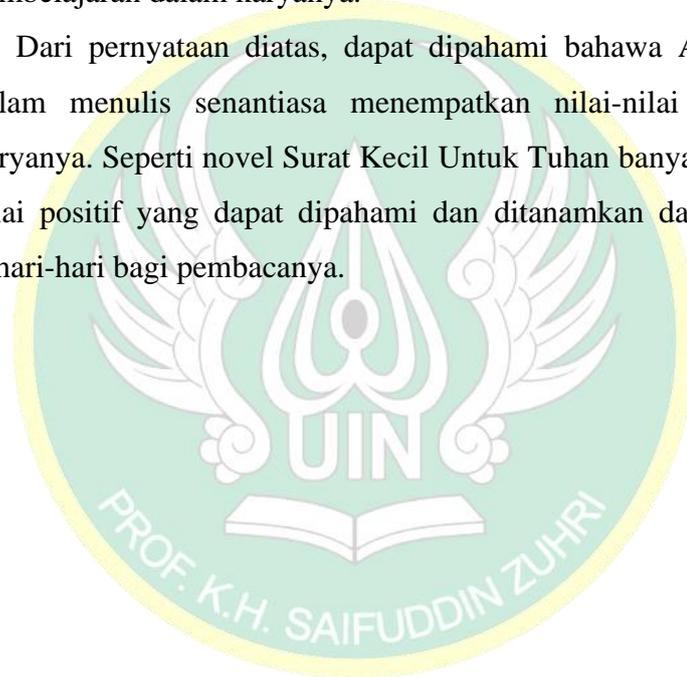
Dari kecil Agnes Davonar dan keluarganya mengandalkan sang ayah menjadi satu-satunya tulang punggung dalam keluarga. Sang ayah berprofesi sebagai penulis tulisan kali grafi Cina. Sebelum sang ayah terkena kanker, perekonomian keluarga Agnes Davonar masih stabil. Namun semua berubah semenjak sang ayah terkena kanker dan meninggal, perekonomian keluarga Agnes Davonar menjadi tidak stabil dan memaksa sang ibu untuk menggantikan median sang ayah sebagai tulang punggung keluarga. Sebagai anak, Agnes Davonar tidak ingin tinggal diam. Agnes Davonar terus mencari cara agar dapat membantu perekonomian keluarga. Dengan semangat yang tinggi menjadikan

Agnes Davonar tidak pernah menyerah dan terus berjuang hingga mencapai kesuksesan sebagai penulis.

4. Pandangan Hidup Pengarang

Dalam berkarya Agnes Davonar memiliki pandangan yaitu tujuan hidupnya adalah menulis novel dengan menjunjung tinggi nilai-nilai sosial. Bagi Agnes Davonar dalam menulis harus bisa menjauhkan dari nilai-nilai negatif, sehingga pembaca dapat mengambil pesan moral dan pembelajaran dalam karyanya.⁶⁵

Dari pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa Agnes Davonar dalam menulis senantiasa menempatkan nilai-nilai positif dalam karyanya. Seperti novel Surat Kecil Untuk Tuhan banyak mengandung nilai positif yang dapat dipahami dan ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari bagi pembacanya.



⁶⁵ goodreads, "Agnes Davonar", diambil dari https://www.goodreads.com/author/show/2926623.Agnes_Davonar, diakses pada tanggal 28 Februari 2024, pada pukul 21.57 WIB.

BAB IV

PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar

Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar terdapat 3 nilai pendidikan akhlak, diantaranya yaitu:

1. Akhlak Terhadap Allah SWT

a. Beribadah

Dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar, akhlak terhadap Allah SWT berupa ibadah ada beberapa macam, yakni:

1) Niat

Menurut kalangan AL-Malikiyyah, niat adalah suatu tujuan dari suatu perbuatan yang hendak dilakukan oleh seorang manusia. Sedangkan menurut para ulama, niat adalah maksud hati sebelum melakukan perbuatan.⁶⁶ Adapun dalil tentang niat yang diriwayatkan oleh Umar bin Khatab, Rasulullah bersabda:

عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصٍ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ:
 سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ
 وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى. فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ
 إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا
 فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

⁶⁶ Isnan Ansory, *Fiqih Niat*, (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2019), Hlm. 7-8.

Artinya: “*Sesungguhnya perbuatan itu tergantung dengan niatnya, dan sesungguhnya bagi setiap insan akan memperoleh menurut apa yang diniatkan. Siapa yang hijrahnya karena (ingin mendapatkan keridhaan) Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada (keridhaan) Allah dan Rasul-Nya. Dan siapa yang hijrahnya karena menginginkan kehidupan yang layak di dunia atau karena wanita yang ingin dinikahinya maka hijrahnya (akan bernilai sebagaimana) yang dia niatkan.*” (HR. Bukhari dan Muslim).

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa niat adalah seustau yang dilakakukan didalam hati dan dilakukan sebelum bertindak atau berbuat oleh manusia.

Dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar yang menunjukkan akhlak terhadap Allah SWT berupa niat ditampilakn sebagai berikut.

“Awalnya kami merasa risih juga sekolah di tempat yag baru. tapi setelah berdiskusi dan setelah berulang kali ayah membujuk kami untuk sekolah, akhirnya kami pun luluh. Dengan mengucapkan syukur dengan *Nawaitu* lalu berdoa *Bismillahi Tawakaltu'alallah*, kami memutuskan untuk kembali sekolah. Ternyata doa kami terkabul. Pilihan itu tidak salah. Aku sangat bahagia dapat menjadi bagian di Yayasan Pondok Pesantren Al-Kamal sebagai siswi disana.”⁶⁷

Pada novel ini, Agnes Davonar menampilkan konsep niat. Konsep niat ini digambarkan oleh Keke dan kedua kakanya dengan mengucapkan niat sebagai langkah awal untuk kembali bersekolah setelah sekian bulan memilih untuk berdiam diri dirumah akibat dari perceraian kedua orang tuanya. Niat menjadikan seseorang melakukan segala sesuatu karena Allah

⁶⁷ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hlm. 7-8.

SWT dan mengharap ridho-Nya. Sehingga seseorang tidak akan terbebani dengan apa yang ia lakukan karna semata-mata mengharap balasan dari Allah SWT.

2) Sholat

Sholat adalah serangkaian kegiatan ibadah khusus atau tertentu yang dimulai dengan Takbiratul Ihram dan diakhiri dengan salam.⁶⁸ Adapun dalil tentang sholat yang tertuang dalam QS. Al-Ankabut: 45.

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: “*Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al-Qur’an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.*”

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa mendirikan sholat akan menjauhkan seseorang dari perbuatan buruk dan memiliki keutamaan yang lebih besar dibandingkan dengan ibadah lainnya.

Dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar yang menunjukkan akhlak terhadap Allah SWT berupa sholat ditampilkan sebagai berikut.

“Belum lama aku merebahkan tubuhku, adzan Maghrib pun berkumandang. Langsung saja aku bangkit dari tempat tidurku

⁶⁸ Endang Nurnia Masria, *Sholat Dan Puasa Dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Komparatif Tafsir Al-Qurthubi Dan Al-Munir)*, (Lampung: Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2023), Hlm.1.

dan menuju kamar mandi untuk mengambil air wudhu. Setelah aku merasa bersih, langsung saja kuambil mukena, dilanjutkan dengan sholat. Setelah selesai sholat, aku berdoa kepada Allah agar jalan hidupku dimudahkan. Aku berdoa pula semoga yang selama ini aku khawatirkan tidak terjadi.”⁶⁹

Konsep sholat yang digambarkan disini adalah tokoh Keke sebagai umat muslim yang berkewajiban untuk menjalankan sholat sebagai bentuk keimanan dan ketakwaanya terhadap Allah SWT dan meminta pertolongan hanya kepada Allah SWT. Dalam rukun Islam, sholat merupakan kewajiban nomor 2 setelah bersyahadat atau bersaksi.

3) Membaca dan mempelajari Al-Qur'an

Membaca dan mempelajari Al-Qur'an adalah perbuatan yang mulia dan memiliki keutamaan bagi yang mengerjakannya. Melaksanakan kegiatan tersebut adalah bentuk akhlak terhadap Allah dan siapapun yang mengerjakannya akan mendapatkan pahala. Adapun dalil tentang keutamaan membaca dan mempelajari Al-Qur'an.

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال : قال رسول الله صَلَّى اللهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Dari Usman bin Affan ra, Rasulullah SAW bersabda, “Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari)

Dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar yang menunjukkan akhlak terhadap Allah SWT berupa membaca Al-Qur'an ditampilkan sebagai berikut.

⁶⁹ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hlm. 117.

“Ayah yang mendengar hal itu langsung menangis saat itu. Aku bahkan tak sadar apa yang terjadi dengan keadaanku. Aku mengalami koma dua hari lamanya. Walalupun operasi itu berhasil dilakukan, tapi aku tak kunjung sadar. Keluargaku berkumpul bersama keluarga dari teman-temanku dan juga Andi kekasihku. Sepertinya mereka sudah pasrah terhadap nasibku dan prof. juga belum bisa memastikan kapan aku akan sadar. Mereka membaca ayat-ayat Al-Qur’an setiap hari disampingku. Dari wajah mereka terlihat ketakutan akan kehilangan aku. Suara-suara ayat suci itu ternyata berhasil membuatku terbangun.”⁷⁰

Pada novel ini, Agnes Davonar menampilkan konsep membaca Al-Qur’an. Konsep membaca Al-Qur’an disini digambarkan dengan tokoh ayah, keluarga serta kerabat dekat Keke membaca Al-Qur’an sebagai rasa khawatir sekaligus harapan ada keajaiban yang diberikan Allah SWT kepada kesembuhan Keke.

Kemudian Agnes Davonar menampilkan konsep tentang mempelajari Al-Qur’an ditampilkan sebagai berikut.

“Aku hanya tersenyum kecil pada mereka lalu memeluk sahabat-sahabatku. Alasanku memilih Al-Kamal tempat aku menuntut ilmu karena aku ingin mendalami ajaran agama Islam lebih dalam dan aku ingin sekali lancar membaca Al-Qur’an. Karena ayahku selalu mengingatkan kepadaku sebuah ayat yang beliau ambil dari sebuah Hadits yaitu:

“Orang yang paling baik diantara kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan yang mengajarkannya.”

⁷⁰ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hlm. 88.

“Di dalam pikiranku selalu teringat nasihat ayah dan aku ingin membuat orangtuaku bangga. Bukankah disebutkan dalam Hadits:

“Tiada kebanggaan orang tua di akhirat kecuali anak yang bisa membaca Al-Qur’an.”

Dan Alhamdulillah hanya dalam hitungan bulan aku dapat membaca Al-Qur’an. Itu karena peran serta banyak orang, diantaranya guru agamaku. Aku bersyukur, sebagai seorang anak aku dapat menjalankan semuanya dengan penuh kebahagiaan. Terkadang aku berbagi bersama sahabat-sahabatku tentang apa yang aku bisa termasuk mengajarkan cara membaca Al-Qur’an kepada teman-temanku yang belum bisa.”⁷¹

Konsep mempelajari Al-Qur’an disini digambarkan dengan tokoh Keke yang selalu ingat pesan ayahnya bahwa orang yang paling baik adalah yang mempelajari Al-Qur’an, serta ia senang karena dengan belajar akhirnya ia bisa membaca Al-Qur’an. Seyogyanya sebagai umat muslim, diharapkan untuk mampu membaca dan mempelajari Al-Qur’an. Karena Al-Qur’an sendiri merupakan kalam Allah SWT yang mengandung petunjuk bagi umat manusia sehingga selamat di dunia dan di akhirat.

4) Puasa

Menurut Ibn Kasir, puasa adalah menahan diri dari makan, minum, dan berjimak disertai niat yang ikhlas karena Allah yang maha mulia dan maha agung karena puasa mengandung kesucian, kebersihan dan kecemerlangan diri dari percampuran dengan keburukan dan akhlak yang rendah.⁷² Setiap muslim yang sudah memenuhi syarat puasa maka diwajibkan untuk

⁷¹ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hlm. 10-11.

⁷² Endang Nurnia Masria, *Sholat Dan Puasa Dalam Perspektif Al-Qur’an...*, Hlm. 32.

menjalankan puasa. Allah SWT memerintahkan umat muslim untuk berpuasa dalam QS. Al-Baqarah: 183.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.”*

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa puasa adalah ibadah dengan menahan diri dari makan dan minum serta menahan syahwat dan hukumnya wajib bagi umat muslim.

Dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar yang menunjukkan akhlak terhadap Allah SWT berupa puasa ditampilkan sebagai berikut.

“Hujan rintik-rintik terdengar ringan ditelingaku, dan aku terbangun. Baru saja aku melewati hari Idul Fitri. Aku senang karena bisa melewati puasa tahun ini dengan baik. Walau sedikit bolong, setidaknya aku telah berusaha melakukan yang terbaik. Walau kondisiku telah memburuk, aku berusaha melakukan kunjungan ke tempat saudaraku untuk meminta maaf lahir dan batin.”⁷³

Pada novel ini, Agnes Davonar menampilkan konsep puasa. Konsep puasa digambarkan dengan tokoh Keke yang tetap menjalankan puasa dibulan Ramadhan walau dengan kondisi yang memburuk. Puasa sendiri termasuk dalam rukun Islam yaitu rukun Islam ke 3. Sebagai seorang muslim yang sudah baligh dan mampu maka wajib menunaikan ibadah puasa.

⁷³ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hlm. 185.

b. Husnudzon kepada Allah SWT

Husnudzon adalah berprasangka baik kepada Allah SWT dengan berfikir positif bahwa apa yang ditakdirkan Allah SWT kepada seseorang merupakan hal yang terbaik bagi dirinya. Karena pada dasarnya Allah SWT lebih tau apa yang terbaik bagi hambanya dibandingkan hamba itu sendiri.

Adapun Hadis Qudsi yang menjelaskan tentang Husnudzon. Yaitu dari Abu Hurairrah, Rasulullah SAW bersabda: "Allah berfirman sebagai berikut: Aku selalu menuruti persangkaan hamba-Ku kepada-Ku. Apabila ia berprasangka baik maka ia akan mendapatkan kebaikan. Adapun bila ia berprasangka buruk kepada-Ku maka dia akan mendapatkan keburukan." (HR. Tabrani dan Ibnu Hibban)."

Dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar yang menunjukkan akhlak terhadap Allah SWT berupa Husnudzon kepada Allah SWT ditampilkan sebagai berikut.

"Tapi berkaca pada keluarga lain rasanya aku sedih. Awalnya aku selalu mengeluh pada tuhan dengan keadaan keluarga kami. Tapi akhirnya aku berpikir aku salah besar terhadap pikiranku. Harusnya aku tidak boleh seperti itu, aku tidak boelh mengeluh, semua harus aku jalani dengan baik. Allah memang maha adil, dan ini yang membuat aku ingin memperdalam ajarana agama. terkadang aku sering membuka Al-Qur'an, sambil mencari-cari makna dari hidupku dan pernah aku membaca salah satu ayat Al-Qur'an yang artinya...

"Sesuat yang baik menurutmu baik belum tentu baik dimata Allah."

"Dan dari situlah aku mengerti bahwa Allah mempunyai rencana lain untuk hidupku. Dan semua ini adalah sunatullah, karena

aku juga manusia biasa. Termasuk kejadian yang akan menimpaku seiring perjalanan waktu nanti.”⁷⁴

Pada novel ini, Agnes Davonar menampilkan konsep Husnudzon kepada Allah SWT. Konsep husnudzon kepada Allah SWT digambarkan dengan tokoh Keke yang berfikir bahwa iya selama ini salah dalam menilai dan memandang kehidupan keluarganya. Dan ia tersadar bahwa apa yang sudah ditakdirkan Allah SWT kepada keluarganya adalah terbaik, karena baginya sesuatu yang baik dimata manusia belum tentu baik dimata Allah SWT. Dengan sikap Husnudzon ini menjadikan Keke ikhlas menerima garis takdir yang diberikan Allah SWT.

c. Bersyukur

Syukur adalah sikap menghargai dan mengakui segala nikmat yang diberikan Allah SWT kepada manusia.⁷⁵ Adapun dalil yang menjelaskan tentang syukur tertuang dalam QS. Al-Baqarah: 152.

فَاذْكُرُونِيْٓ اَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِيْٓ وَلَا تَكْفُرُوْنَ

Artinya: “*Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan jangan kamu mengingkari (nikmat)-Ku.*”

Dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar yang menunjukkan akhlak terhadap Allah SWT berupa syukur ditampilkan sebagai berikut.

“Berita baik itu akhirnya sampai ke telingaku. Aku mengucapkan syukur kepada Tuhan, setidaknya usahaku untuk terus belajar dan menjadi yang terbbaik dapat terkabulkan. Aku hanya tersenyum dan berharap kalau aku tidak sedang bermimpi.

⁷⁴ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hlm. 23.

⁷⁵ Wantini Dan Ricki Yakup, “Konsep Syukur Dalam Al-Qur’an Dan Hadits Perspektif Psikologi Islam”, *Jurnal Studia Insania*, Vol. 11, No. 1, 2023, Hlm.41.

Kuperhatikan setiap nilai yang kudapat, rasa haru dan Bahagia mengiasi setiap ruang hatiku. Ucapan selamat berdatangan dari semua orang yang kusayangi. Dan salah satu orang yang mengucapkan kata selamat itu adalah ibu, yang datang menjengukku.”⁷⁶

Disini konsep syukur digambarkan dengan tokoh Keke yang bersyukur atas hasil usahanya dalam belajar. Ia selalu berusaha agar ia mampu mengikuti ujian dengan baik dan mendapat nilai yang baik juga. Dan harapan tersebut terkabulkan sehingga ia mengucapkan syukur dengan hasil yang diterimanya. Ini menunjukkan bahwa setiap manusia harus bersyukur dengan hasil usaha yang dilakukan, walau belum tentu hasil sesuai dengan usaha yang dilakukan.

d. Bertawakal

Tawakal adalah sikap berserah diri kepada Allah SWT atas segala urusan setelah melakukan usaha dan ikhtiar serta mengikhlaskan segala hasil yang akan didapatkan.⁷⁷ Sikap tawakal tertuang dalam QS. Hud: 123.

وَلِلَّهِ غَيْبُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَاِلَيْهِ يُرْجَعُ الْاَمْرُ كُلُّهُ فَاعْبُدْهُ وَتَوَكَّلْ عَلَيْهِ
وَمَا رَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُوْنَ

Artinya: “Dan kepunyaan Allah-lah apa yang ghaib di langit dan di bumi dan kepada-Nya-lah dikembalikan urusan-urusan semuanya, maka sembahlah Dia, dan bertawakallah kepada-Nya. Dan sekali-kali Tuhanmu tidak lalai dari apa yang kamu kerjakan.”

⁷⁶ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hlm. 200.

⁷⁷ Dede Setiawan dan Silmi Mufarihah, “Tawakal Dalam Al-Qur’an Serta Implementasinya Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19”, *Jurnal Studi Al-Qur’an*, Vol. 17, No. 1, 2021, Hlm. 7.

Dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar yang menunjukkan akhlak terhadap Allah SWT berupa tawakal ditampilkan sebagai berikut.

“Keesokan harinya aku terbangun dari tidur. Entah mengapa aku jadi merenung kembali, mengingat apa yang dikatakan ayah pada malam itu. Aku sadar kini aku mulai berserah diri pada Tuhan untuk menjalani sisa hidupku. Aku mulai berpikir tidak ingin membuat siapapun yang selama ini mendukungku untuk tetap tegar dalam menjalani hidup ini menjadi sedih dan kecewa. Tapi satu hal yang kutakutkan dalam hidupku saat ini adalah kehilangan orang yang aku sayangi saat aku di Singapura.”⁷⁸

Pada novel ini, Agnes Davonar menampilkan konsep tawakal. Konsep tawakal disini digambarkan dengan tokoh Keke yang berpasrah kepada Allah SWT dengan ujian yang ia terima. Ia tidak ingin terus-menerus dalam kesedihan dan berfikir untuk bangkit serta menyerahkan segala sesuatu kepada Allah SWT.

2. Akhlak Terhadap Diri Sendiri

a. Tanggung Jawab

Menurut Hasan, tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk menjalankan tugas dan kewajibannya baik itu kepada Tuhan, untuk diri sendiri, masyarakat, lingkungan sekitar dan negara.⁷⁹ Dengan memiliki sikap tanggung jawab, seseorang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dan maksimal. Adapun dalil yang menjelaskan tentang tanggung jawab tertuang dalam QS. Al-Mudatsir: 38.

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

⁷⁸ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hlm. 153.

⁷⁹ Rika Juwita, dkk, “Megembangkan Sikap Tanggung Jawab Melaksanakan Tugas Sekolah Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kota Sukabumi”, *Jurnal Utile*, Vol. 5, No. 2, 2019, Hlm. 145.

Artinya: “Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya.”

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa tanggung jawab adalah sebuah kewajiban dan tugas yang harus dilaksanakan oleh seseorang.

Dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar yang menunjukkan akhlak terhadap diri sendiri berupa tanggung jawab ditampilkan sebagai berikut.

“Aku harus bersiap-siap untuk mandi karena ini adalah hari Senin. Dan seperti biasa, hari ini aku harus datang lebih awal karena akan mengikuti upacara pagi dimana aku ditugaskan untuk menjadi pembaca Undang-Undang Dasar 45.”⁸⁰

Pada novel ini, Agnes Davonar menampilkan konsep tanggung jawab. Konsep tanggung jawab ini digambarkan dengan tokoh Keke yang bertanggung jawab dengan tugasnya, dengan ia bergegas untuk bersiap berangkat sekolah lebih awal dikarenakan ditugaskan sebagai petugas upacara. Ini menunjukkan bahwa Keke mampu menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik.

b. Menuntut Ilmu

Menuntut ilmu menjadi kewajiban bagi semua manusia. Dengan menuntut ilmu, manusia dapat menjadi pribadi yang baik dan mampu meningkatkan kapastitasnya. Adapun Hadits yang menjelaskan keutamaan bagi orang yang menuntut ilmu sebagai berikut. Rasulullah SAW bersabda:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

⁸⁰ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hlm. 5.

Artinya: “Barangsiapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju Surga.” (HR. Muslim)

Dari Hadits diatas dapat dipahami bahwa keutamaan bagi orang yang menuntut ilmu yaitu Allah SWT akan memudahkan seseorang berjalan menuju Surga.

Dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar yang menunjukkan akhlak terhadap diri sendiri berupa menuntut ilmu ditampilkan sebagai berikut.

“Buat aku, pendidikan adalah segalanya dan segala sesuatu yang bisa aku baca untuk menambah pengetahuan otakku, selalu aku lahap. Mulai dari buku pintar sampai kamus bahasa Indonesia...”⁸¹

Pada kutipan ini, Agnes Davonar menampilkan konsep menuntut ilmu. Konsep ini digambarkan dengan tokoh Keke yang mencintai pendidikan dan menjadikannya sebagai hal penting dan perlu untuk dilakukan. Menuntut ilmu sangatlah penting karena dengan ilmu akan membuka mata, akal dan hati manusia, sehingga mampu berperilaku sebagai makhluk yang baik dan beradab.

c. Rendah Hati

Rendah hati adalah sikap yang terpuji. Seseorang yang memiliki sikap rendah hati biasanya disenangi orang lain sehingga ia memiliki banyak teman dan orang-orang baik disekitarnya. Adapun dalil yang menjelaskan tentang rendah hati tertuang dalam QS. Al-Furqon: 63.

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا

سَلَامًا

⁸¹ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hlm. 13.

Artinya: “*Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan diatas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan.*”

Dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar yang menunjukkan akhlak terhadap diri sendiri berupa sifat rendah hati ditampilkan sebagai berikut.

“Mereka kagum kepadaku karena banyak yang mengatakan aku *friendly*, walaupun ayahku adalah orang mempunyai posisi penting di sekolah kami. Walau ayah cukup berpengaruh di sekolah, aku tidak pernah memanfaatkan ayah untuk bertindak sombong atau angkuh. Sebab ketika berada disekolah posisiku adalah sebagai seorang murid, sama seperti siapapun yang bersekolah disana. Aku juga mendapatkan hukuman yang sama jika aku bersalah. Bahkan pernah di strap atau di minta untuk lari mengelilingi lapangan karena terlambat masuk usai istirahat.”⁸²

Pada kutipan ini, Agnes Davonar menampilkan konsep rendah hati. Konsep rendah hati digambarkan dengan tokoh Keke yang tidak menjadikan dirinya angkuh atau sombong walaupun sang ayah adalah orang penting disekolah. Dia menyamakan dirinya dengan siswa lain pada umumnya, sehingga tidak marah atau mengeluh bila mendapatkan hukuman atas kesalahan yang diperbuatnya. Sifat sombong hanya akan membawa kerugian bagi diri setiap orang. Sifat sombong akan menjadikannya dijauhi oleh teman-teman ataupun masyarakat disekitarnya.

d. Jujur

Menurut Muchlas Samani dan Hariyanto, jujur adalah menyatakan apa adanya, terbuka, konsisten antara apa yang

⁸² Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hlm. 16-17.

dikatakan dan dilakukan, berani karena benar, dapat dipercaya dan tidak curang.⁸³ Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa jujur adalah sifat yang berbicara sesuai fakta atau kejadian dan dapat dibuktikan kebenarannya. Adapun dalil yang menjelaskan sikap jujur tertuang dalam QS. Al-Ahzab: 70.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar.”*

Dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar yang menunjukkan akhlak terhadap diri sendiri berupa sifat jujur ditampilkan sebagai berikut.

“Keke.. Ayah tidak mungkin bohong kepada Keke. Keke sudah besar untuk dapat tau yang seharusnya Keke ketahui.. maafkan ayah Keke.. Kanker.. itu benar.” Ujar ayah terhenti dan aku mulai menarik nafasku berusaha terag.”⁸⁴

Pada kutipan ini, Agnes Davonar menampilkan konsep jujur. Konsep jujur digambarkan dengan tokoh ayah yang berusaha berkata sesuai fakta bahwa Kanker pada tubuh Keke adalah benar. Seseorang yang memiliki sifat jujur akan disegani dan dapat diberi kepercayaan oleh lingkungan sekitarnya.

e. Pantang Menyerah

Pantang menyerah adalah sikap tidak putus asa ketika apa yang menjadi tujuannya tidak tercapai. Dan akan terus berusaha untuk mencoba hingga tujuannya tercapai.

⁸³ Hanipatudiniah Madani, “Pembinaan Nilai-Nilai Kejujuran Menurut Rasulullah SAW”, *Jurnal Riset Agama*, Vol. 1, No. 1, 2021, Hlm. 148.

⁸⁴ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hlm. 121.

Dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar yang menunjukkan akhlak terhadap diri sendiri berupa pantang menyerah ditampilkan sebagai berikut.

“Ayah begitu Bahagia melihatku kembali bersemangat menjalani hidupku. Ia pun semakin berharap semangatku selalu ada. Dan tanpa menyerah ia mencari pengobatan terbaik yang bisa menyelamatkan hidupku. Bagiku ia adalah ayah yang sungguh luar biasa. Tidak ada kata pantang menyerah darinya untuk menyelamatkan hidupku dari kanker ini. Suatu ketika ia mendengar berita tentang kehebatan seorang profesor yang sudah berpengalaman selama 20 tahun menghadapi kanker dari teman ayah.”⁸⁵

Pada kutipan diatas, Agnes Davonar menampilkan konsep pantang menyerah. Konsep ini digambarkan dengan tokoh ayah yang selalu bersemangat dan tidak menyerah untuk mencari pengobatan terbaik bagi Keke.

f. Tekad

Tekad adalah membulatkan keinginan dalam mencapai sesuatu. Biasanya tekad akan muncul saat seseorang mengalami kebimbangan. Tekad tertuang dalam QS. Ali-Imron: 159.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ
 حَوْلِكَ ۖ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۖ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ
 عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu.

⁸⁵ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hlm. 77.

Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya.”

Dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar yang menunjukkan akhlak terhadap diri sendiri berupa tekad ditampilkan sebagai berikut.

“Kami setuju dengan apa yang aku inginkan, tapi tidak secepat itu. Karena prof. meminta aku beristirahat total dari aktifitas luar, jadinya aku harus menunggu sampai minimal tiga kali menjalani kemoterapi. Dengan sabar aku menunggu dan menunggu saat-saat kemoterapi datang. Rasa sakit mungkin membayangi, tapi keinginan sembuh begitu kuat di hatiku.”⁸⁶

Pada kutipan diatas, Agnes Davonar menampilkan konsep tekad. Konsep tekad digambarkan dengan tokoh Keke yang selalu memiliki rasa kuat dan sungguh-sungguh dalam hatinya untuk sembuh dari kanker yang menyerangnya. Tidak ada rasa menyerah begitu saja walau nantinya ia akan merasakan kesakitan saat menjalani pengobatan.

g. Sabar

Sabar adalah sikap menahan emosi dan keinginan serta berusaha bertahan disituasi yang dihadapi dengan tidak berkeluh kesah. Adapun dalil yang menjelaskan sikap sabar yang tertuang dalam QS. Al-Baqarah:153.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۗ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

⁸⁶ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hlm. 87-88.

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.*”

Dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar yang menunjukkan akhlak terhadap diri sendiri berupa sabar ditampilkan sebagai berikut.

“Hari indah dan harapan yang aku nanti akhirnya telah datang. Doaku selama ini telah didengarkan oleh tuhan. Kesabaran dan keikhlasanku menerima semua cobaan ini telah terbayar dengan kesembuhan. Kini aku bisa melakukan apapun untuk hidupku yang telah hilang. Aku ingin membalas segala rasa sedih yang kualami dengan keceriaan. Aku pun ingin membalas kesetiaan ayah padaku yang tentunya tidak dapat aku balas sampai kapanpun. Hanya doaku yang akan selalu menyertainya.”⁸⁷

Pada kutipan diatas, Agnes Davonar menampilkan konsep sabar. Konsep sabar digambarkan dengan tokoh Keke yang selalu bersabar dalam menerima dan melewati cobaan yang menyimpannya. Hingga pada akhirnya ia mendapatkan buah dari kesabaran itu yakni berupa kesembuhan.

h. Kreatif

Menurut Edward De Bono, berpikir kreatif adalah upaya proses kognitif yang ditandai dengan cara mencari solusi pemecahan yang tepat terhadap suatu masalah penting dalam kehidupan seseorang.⁸⁸

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa kreatif adalah sifat otak untuk menghasilkan sebuah solusi dengan cepat dan tepat.

⁸⁷ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hlm. 95.

⁸⁸ Agoes Dariyo, “Menjadi Orang Kreatif Sepanjang Masa”, *Jurnal Psikologi*, Vol.1, No. 1, 2003, Hlm. 33.

Dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar yang menunjukkan akhlak terhadap diri sendiri berupa kreatif ditampilkan sebagai berikut.

“Satu lagi kebiasaanku setiap pulang sekolah sambal menunggu ayah selesai bekerja di kantor sekolah. Aku sering ikut ekstrakurikuler dengan kakak-kakak kelas dan kedua kakakku. Selain itu, aku juga suka ikut membantu mereka untuk membuat madding (majalah dinding). Kemudian aku diarahkan oleh kakak kelasku menjadi team kreatif madding karena kata mereka aku berbakat menggambar dan daya imajinasiku tinggi. Begitu kata mereka”

Pada kutipan diatas, Agnes Davonar menampilkan konsep kreatif. Konsep kreatif digambarkan dengan kakak kelas Keke yang menganggap bahwa Keke adalah anak yang kreatif dengan memiliki bakat menggambar dan memiliki imajinasi yang tinggi.

i. Bijaksana

Menurut Taoisme, bijaksana adalah sikap yang sederhana, lemah lebut, alamiah, rendah hati dan berserah diri pada jalan alam semesta.⁸⁹ Adapun bijaksana dapat diartikan sebagai sikap seseorang dalam melakukan sesuatu dengan pertimbangan yang matang sehingga terhindar dari dampak buruk yang akan ditimbulkan dari sebuah perbuatan yang dilakukan.

Dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar yang menunjukkan akhlak terhadap diri sendiri berupa bijaksana ditampilkan sebagai berikut.

“Ayah sangat bijaksana. Aku bangga padanya, karena selain berperan sebagai ayah, ia juga berperan sebagai ibu yang baik untukku. Ia mengayomiku, mengurus segala keperluanku, sehingga

⁸⁹ Nidya Ulfa Riyani, “Konsep Sikap Bijaksana Sebagai Bentuk Pengendalian Emosi Dalam Perspektif Taoisme”, *Jurnal Riset Agama*, Vol. 2, No. 3, 2022, Hlm. 779.

terkadang aku lupa kalau aku hanya mempunyai satu orang tua saja dalam keluargaku. Saat pulang ke rumah bersama kak Putri, ayah berpesan kepadaku...”⁹⁰

Dari kutipan diatas konsep bijaksana digambarkan dengan tokoh ayah yang mengarahkan Keke untuk meminta bantuan pada kak Putri saat Keke mengalami menstruasi untuk pertama kali. Sang ayah tidak bingung ataupun canggung ketika mendengar keluhan Keke, justru sang ayah memberikan arahan sekaligus nasihat agar Keke mampu menjaga diri.

3. Akhlak Terhadap Sesama Manusia

a. Menghormati dan Menghargai

Islam adalah agama yang paling sempurna. Islam mengatur setiap sendi-sendi kehidupan manusia. Salah satunya kehidupan bermasyarakat, yang mana dalam bermasyarakat diwajibkan untuk saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Sikap saling menghormati tertuang dalam QS. An-Nisa: 86.

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ

حَسِيْبًا

Artinya: “Apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa). Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu.”

Dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar yang menunjukkan akhlak terhadap sesama manusia berupa menghormati dan menghargai ditampilkan sebagai berikut

⁹⁰ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hlm. 20.

“Berbeda dengan yang lainnya, prof. Mukhlis lebih ingin berbicara secara pribadi padaku. Beliau orangnya hangat dan baik. Setelah mengenalkan dirinya padaku, beliau langsung meminta izin padaku untuk mengambil fotoku, dan aku tidak keberatan untuk itu...”⁹¹

Pada kutipan diatas, Agnes Davonar menampilkan konsep menghormati dan menghargai. Konsep ini digambarkan dengan tokoh prof. Mukhlis yang menghormati Keke dengan mengenalkan dirinya dan memita izin saat akan mengambil foto Keke. Dan konsep menghargai yaitu ditunjukkan dengan prof. Mukhlis yang menyambut hangat Keke dan mau berbicara secara pribadi tanpa menghiraukan penyakit Keke yang mungkin jika dilihat menakutkan. Sikap ini menunjukkan bahwa prof. Mukhlis mengakui keberadaan Keke dan berbuat baik dengan menyambut Keke dengan sopan.

b. Saling Menyayangi

Sikap saling menyayangi akan menciptakan ukhuwah yang erat dengan sesama manusia. Sikap ini menjadi awal terbentuknya lingkungan yang harmonis serta guyup rukun dilingkungan keluarga maupun masyarakat. Adapun sikap saling menyayangi tertuang dalam QS. Al-Maidah: 54.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا مَنْ يَرْتَدَّ مِنْكُمْ عَنْ دِينِهِ ۖ فَسَوْفَ يَأْتِي اللَّهَ بِقَوْمٍ يُحِبُّهُمْ

وَيُحِبُّونَهُ ۖ أَذَلَّةٍ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ أَعِزَّةٍ عَلَى الْكَافِرِينَ يُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

وَلَا يَخَافُونَ لَوْمَةَ لَائِمٍ ۗ ذَٰلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ

عَلَيْهِمْ

⁹¹ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hlm. 78.

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, barangsiapa di antara kamu yang murtad dari agamanya, maka kelak Allah akan mendatangkan suatu kaum yang Allah mencintai mereka dan merekapun mencintai-Nya, yang bersikap lemah lembut terhadap orang mukmin, yang bersikap keras terhadap orang-orang kafir, yang berjihad dijalan Allah, dan yang tidak takut kepada celaan orang yang suka mencela. Itulah karunia Allah, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan Allah maha luas (pemberian-Nya), lagi maha mengetahui.”*

Dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar yang menunjukkan akhlak terhadap sesama manusia berupa saling menyayangi ditampilkan sebagai berikut.

“Ketika aku pulang ke rumah bersama ayah, kedua kakakku dan pak Iyus yang setia, mereka menemaniku. Aku menggunakan selimut untuk menutupi wajahku karena aku tidak merasa nyaman tanpa sehelai rambut di kepalaku. Ketika malam hari tiba dan aku berkaca di cermin kamarku, aku jadi kesal karena tadinya aku masih mempunyai sisa-sisa rambut diatas kepalaku. Walau sedikit setidaknya ada. Tapi perlahan mereka terlepas dan rambutku. Rambutku benar-benar rontok. Ayah terus menatapku dengan matanya yang penuh kasih sayang. Ayah kemudaiian menawarkan diri untuk memijatku karena memang badanku begitu pegal karena ini efek dari obat kemoterapi. Sambal memijat, ayah mencoba menghiburku.”⁹²

Pada kutipan diatas, Agnes Davonar menampilkan konsep saling menyayangi. Konsep ini digambarkan dengan tokoh ayah yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang kepada Keke, terutama saat masa pengobatan berlangsung. Sebagai Ayah, ia akan terus berusaha menemani dan memberikan apa yang ia bisa berikan

⁹² Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hlm. 68.

kepada sang anak sebagai bentuk kasih sayang dan cinta dari orang tua padan anak.

c. Tolong Menolong

Dengan tolong menolong, sebuah pekerjaan akan mudah dan cepat selesai untuk dikerjakan. Tolong menolong artinya saling bahu-membahu untuk mengurangi beban serta mempercepat sebuah tujuan tercapai. Dengan sikap tolong menolong, maka hal-hal yang sulit akan mudah dipecahkan. Allah memerintahkan umat manusia untuk saling tolong menolong dalam kebaikan. Hal ini tertuang dalam QS. Al-Maidah: 2.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا
الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۗ وَإِذَا حَلَلْتُمْ
فَاصْطَادُوا ۗ وَلَا يُجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ
تَعْتَدُوا ۗ وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang hadyaya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu

dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”

Dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar yang menunjukkan akhlak terhadap sesama manusia berupa tolong menolong ditampilkan sebagai berikut.

“Aku yakin aku bisa walau aku tidak berharap banyak untuk mendapatkan nilai bagus. Untungnya teman-temanku langsung menyerahkan berbagai catatan yang tak pernah kucatat. Andi juga datang untuk memberikan aku les tambahan. Mereka semua mendukung aku agar siap menghadapi ujian. Sepertinya kalau aku tidak ikut ujian, aku akan turun kelas dan pasti rasanya memalukan. Mungkin aku tidak akan mendapat ranking seperti biasanya tapi setidaknya aku masih bisa naik kelas. Tak mengapa bagiku walau harus duduk di ranking terakhir yang terpenting naik kelas...”⁹³

Pada kutipan diatas, Agnes Davonar menampilkan konsep tolong menolong. Konsep ini digambarkan dengan teman-teman Keke yang saling membantu memberikan catatan pelajaran kepada Keke, sehingga Keke tidak kesulitan dalam belajar. Banyak pembelajaran yang tidak bisa diikuti Keke, sehingga banyak pelajaran yang tidak Keke ketahui dan pelajari. Dengan sikap saling tolong menolong dapat memberikan dampak positif bagi pelakunya. Semua pekerjaan yang mungkin terasa berat akan menjadi ringan dengan tolong menolong. Dengan demikian juga akan menimbulkan pertemanan dan sikap saling toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

d. Menepati Janji

Orang yang senantiasa menepati janji menandakan orang tersebut amanah yaitu dapat dipercaya. Apabila seseorang tidak

⁹³ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hlm. 97.

mampu menepati janji maka ia berhutang kepada orang yang ia beri janji. Maka dari itu seseorang yang senantiasa menepati janji, akan mudah dipercaya oleh orang lain. Sedangkan yang tidak menepati janji maka akan sulit mendapatkan kepercayaan dari orang lain dan dimintai pertanggung jawaban diakhirat. Adapun menepati janji tertuang dalam QS.Al-Isra: 34.

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ ۗ وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ ۗ
إِنَّ الْعَهْدَ كَانَ مَسْئُولًا

Artinya: *“Dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih baik (bermanfaat) sampai ia dewasa dan penuhilah janji, sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggung jawaban.”*

Dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar yang menunjukkan akhlak terhadap sesama manusia berupa menepati janji ditampilkan sebagai berikut.

“Hari ini sepulang sekolah, aku dan Andi janjian buat nonton film di bioskop. Katanya ada film bagus yang lagi tayang tentang kisah cinta yang diangkat dari novel remaja berjudul Dealova. Aku sih nggak sempat baca novel itu, tapi lihat iklannya jadi kepengen nonton. Untungnya Andi uda keburu ajak aku, kalau nggak aku pasti nonton sama sahabat karibku. Andi menjemput aku langsung di kelas saat pelajaran usai. Kami diantarkan oleh pak Iyus sampai bioskop di Puri.”⁹⁴

Pada kutipan diatas, Agnes Davonar menampilkan konsep menepati janji. Konsep ini digambarkan dengan tokoh Andi yang menepati janji pada Keke untuk mengajak Keke menonton bioskop.

⁹⁴ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan...*, Hlm. 107.

Sifat menepati janji akan menjadikan seseorang dipercaya oleh orang lain.

e. Setia Kawan

Setia kawan berarti senantiasa ada untuk menemani dan membantu teman saat membutuhkan bantuan. Bagi kalangan remaja, setia kawan merupakan hal yang biasa dilakukan pada lingkungan bermain. Kesetiakawanan harus dilandasi dengan hal-hal positif agar terbentuk karakter baik bagi remaja. Adapun Hadits yang menjelaskan setia kawan sebagai berikut. Rasulullah SAW bersabda:

لُمُؤْمِنٌ لِلْمُؤْمِنِ عَالِبِيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا

Artinya: “Orang mukmin yang satu dengan yang lain seumpama bangunan yang saling menguatkan antara satu dengan lainnya.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar yang menunjukkan akhlak terhadap sesama manusia berupa setia kawan ditampilkan sebagai berikut.

“Tapi berkat orang-orang yang aku cintai, rasa dingin itu seolah menjadi hangat dan menyejukkan. Aku bersyukur saat aku sulit seperti ini tak ada sedikitpun sahabatku lari dariku. Bahkan Angel yang tidak menyukaiku datang untuk memberikan aku semangat. Bahkan ia menantang untuk aku sembuh dan bermain voli dengannya. Aku Bahagia dan terus berjuang bersama mereka yang selalu ada disampingku. Bagiku, mereka adalah karunia, seperti malaikat yang datang dalam mimpiku.”⁹⁵

Pada kutipan diatas, Agnes Davonar menampilkan konsep setia kawan. Konsep ini digambarkan dengan Keke yang senang

⁹⁵ Agnes Davonar, “Surat Kecil Untuk Tuhan...”, Hlm. 85.

ketika ia mengalami kesulitan, sahabat-sahabatnya tidak pergi meninggalkan dan tetap menjalin pertemanan dengan baik. Bahkan Angel yang tadinya musuh namun berubah menjadi teman yang memberikan dukungan agar Keke cepat sembuh dan bisa bertanding voli lagi.

f. Memaafkan

Memaafkan orang lain adalah perbuatan yang mulia. Dengan memaafkan orang lain akan memperbaiki permusuhan menjadi pertemanan. Allah menyukai orang yang senantiasa memaafkan orang lain, hal ini tertuang dalam QS. Al-Imron: 134.

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ
وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “(Yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.”

Dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar yang menunjukkan akhlak terhadap sesama manusia berupa memaafkan ditampilkan sebagai berikut.

“Kami saling bersalaman dan sejak saat itulah permusuhan antara kami selesai. Satu hal yang aku dapatkan saat aku sakit dulu, kebencian hanya menimbulkan duka yang tak ternilai. Walaupun kami bersaing tapi saat aku sakit, aku sadar kami bersatu dan saling mendukung. Tuhan telah mengajarkan aku tentang arti persahabatan

dan kebersamaan. Sesuatu yang tidak mungkin aku dapatkan bila aku tidak sakit dulu.”⁹⁶

Pada kutipan diatas, Agnes Davonar menampilkan konsep memaafkan. Konsep ini digambarkan dengan tokoh Keke dan genk yang saling berdamai dan memaafkan dengan genknya Angel. Bagi Keke permusuhan adalah hal yang tidak baik. Lebih baik berdamai karna dengan berdamain akan menciptakan suasana yang menenangkan dan bisa memberikan dukungan satu sama lain.

B. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Terhadap Penanaman Karakter Pada Remaja

Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar mengandung nilai pendidikan akhlak yang tinggi. Sehingga novel ini layak digunakan sebagai media pendidikan akhlak. Pendidikan akhlak yang disajikan melalui kisah kehidupan sorang remaja dan keluarganya. Maka dari itu pendidikan yang ditampilkan dapat dijadikan sebagai pembelajaran serta pembekalan bagi remaja dalam bertindak dikehidupan sehari-hari. Remaja yang memiliki akhlak baik akan terbentuk karakter yang baik pula. Adapun novel ini mengandung nilai karakter seperti nilai religius, nasioalisme dan integritas.

Religius yaitu nilai yang menggambarkan sikap seseorang yang senantiasa mendekatkan diri dengan Tuhan. Hal ini dapat dilihat dari novel yang menggambarkan para tokoh selalu beribadah melibatkan Tuhan dalam setiap situasi kondisi yang mereka hadapi, seperti Keke yang melaksanakan sholat saat mendengar Adzan, berdoa kepada Allah SWT ketika dalam masa sulit, Keke dan keluarga menjalankan ibadah puasa pada bulan Ramadhan, membaca Al-Qur'an, berprasangka baik atau husnudzon saat mendapatkan cobaan, dan bersyukur seperti keluarga Keke yang melakukan Tasyakuran atas kesembuhan Keke.

⁹⁶ Agnes Davonar, “*Surat Kecil Untuk Tuhan...*”, Hlm. 98.

Nasionalisme yaitu nilai karakter yang menjadikan seseorang mencintai, menjaga kutuhan dan kesatuan bangsa dan negara. Hal ini dapat dilihat dari novel yang menggambarkan pelaksanaan kegiatan upacara pengibaran bendera Merah Putih pada hari senin disekolah Al-Kamal, sikap saling tolong menolong yang dilakukan Keke dan teman-teman kelasnya ketika akan menghadapi ujian sekolah, menghormati orang tua dan orang lain dengan bersikap sopan santun dan menghargai setiap perbedaan antar sesama.

Integritas adalah nilai karakter yang mendasari seseorang guna menjadikan diri yang dapat dipercaya orang lain, memiliki komitmen dan setia pada nilai-nilai moral kemanusiaan. Hal ini dapat dilihat dari novel yang menggambarkan sikap jujur seperti ketika pak Jody jujur akan penyakit yang diderita oleh Keke, menepati janji seperti Andi yang menepati janji untuk mengajak Keke menonton di bioskop, selalu berusaha seperti Keke yang selalu berusaha untuk menjalankan kewajibannya sebagai pelajar, ia tidak pernah berhenti belajar walau dalam keadaan sakit dan ia senantiasa berusaha untuk mengejar prestasi dalam pendidikannya, memiliki tekad yang kuat ditunjukkan Keke dan pak Jody ayahnya dalam mencari kesembuhan untuk Keke, walaupun lelah dan sangat sulit tetapi Keke dan ayah memiliki tekad kuat untuk melewati berbagai ujian tersebut, sifat memaafkan seperti Keke dan Angel yang saling meminta maaf dan memaafkan sehingga timbul rasa saling menyayangi dan saling memberi dukungan satu sama lain, dan tanggung jawab seperti ketika Keke bertugas menjadi pembawa UUD 45, ia melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga menunjukkan sikap tanggung jawab pada diri Keke.

Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar mengandung nilai pendidikan akhlak yang sesuai dengan nilai-nilai karakter. Dengan demikian novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar relevan untuk dijadikan sebagai media penanaman karakter pada remaja.

BAB V

PENUTUP

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar Dan Relevansinya Terhadap Penanaman Karakter Pada Remaja” dapat diambil kesimpulan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar dibagi menjadi 3 yaitu akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap diri sendiri dan akhlak terhadap sesama manusia. Akhlak terhadap Allah SWT meliputi pertama beribadah seperti niat, sholat, membaca dan mempelajari Al-Qur’an serta puasa, kedua husnuzon kepada Allah SWT, ketiga bersyukur dan keempat bertawakal. Akhlak terhadap diri sendiri meliputi tanggung jawab, menuntut ilmu, rendah hati, jujur, pantang menyerah, tekad, sabar, semangat, kreatif dan bijaksana. Akhlak terhadap sesama manusia meliputi menghormati dan menghargai, saling menyayangi, tolong menolong, menepati janji, setia kawan, memberi dukungan dan memaafkan. Selain memiliki nilai pendidikan akhlak yang tinggi, novel ini juga memiliki pelajaran hidup yang berharga sehingga dapat dijadikan sebagai contoh dan pelajaran bagi remaja untuk senantiasa berjalan pada kehidupan yang baik.

Adapun terkait dengan relevansinya novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar dengan penanaman karakter pada remaja yaitu meliputi nilai religius, nasionalisme dan integritas. Dengan menjadikan novel ini sebagai media pembelajaran dapat membantu menanamkan nilai-nilai karakter pada remaja, sehingga para remaja memiliki karakter yang baik.

D. Saran

1. Bagi pembaca

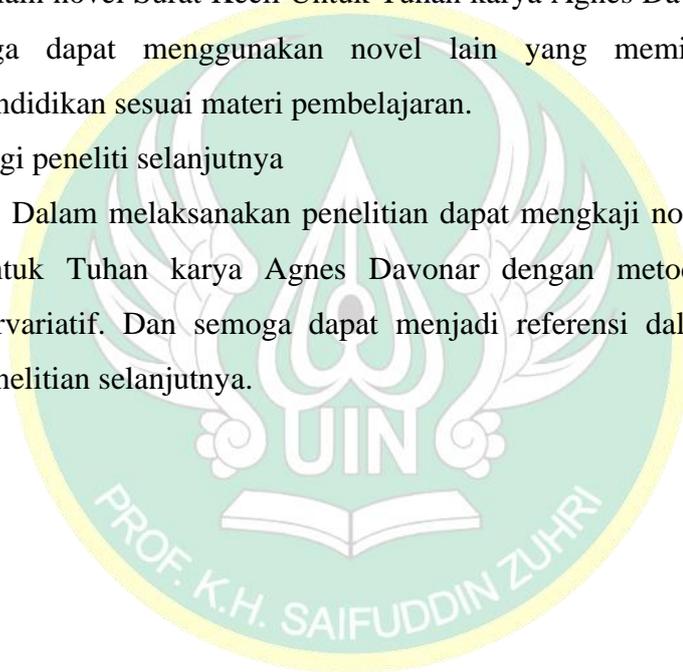
Hendaknya nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dilingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat sekitarnya.

2. Bagi pendidik

Dapat menjadikan novel sebagai media pembelajaran dalam membentuk kepribadian bagi peserta didik, khususnya usia remaja. Selain novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar, pendidik juga dapat menggunakan novel lain yang memiliki nilai-nilai pendidikan sesuai materi pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam melaksanakan penelitian dapat mengkaji novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar dengan metode yang lebih bervariasi. Dan semoga dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A Mustika. 2018. “Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan”, *Jurnal Kependidikan*. Vol. 12, No. 2.
- Adham, M. Januar Ibnu. 2020. “Nilai Pendidikan Moral dalam Novel Simbok karya Dewi Helsper dan Relevansinya terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 1, No. 2.
- Andriyani, Risqi. 2021. “Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan dan Relevansinya bagi Pendidikan Karakter Remaja”, Skripsi. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Ansory, Isnan. 2019. *Fiqih Niat*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.
- Ariska, Widya dan Amelsya, Uchi. 2020. *Novel Dan Novelete*. Medan: Guepedia.
- Aryanto, Fajar. 2010. “Agnes Davonar Novelis”, <https://fajar-aryanto.blogspot.com/2010/04/agnes-davonar-novelis.html?m=1>, diakses 25 Februari 2024 pukul 13.58.
- Asriani, Lia. 2016. “Masalah-Masalah Sosial Dalam Novel Dari Subuh Hingga Malam: Perjalanan Seorang Putra Minang Mencari Jalan Kebenaran Karya Abdul Wadud Karim Amrullah”, *Jurnal Bastra*. Vol. 1, No. 1.
- Astuti, Sri, dkk. 2022. *Modul Administrasi Dan Supervise Pendidikan*. Sulawesi Tengah: CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Aziz, Anwar. 2012. “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya A. Fuadi”. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Baginda, Mardiah. 2016. “Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah”, *Jurnal Ilmiah Iqra*. Vol. 10, N0.2.
- Dariyo, Agoes. 2003. “Menjadi Orang Kreatif Sepanjang Masa”, *Jurnal Psikologi*. Vol.1, No. 1.
- Davonar, Agnes. 2008. *Surat Kecil Untuk Tuhan*. Jakarta: Inandra Publisher.

- Fahira, Nureza dan Ramadan, Zaka Hadikusuma. 2021. "Analisis Penerapan 5 Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Agama*. Vol. 13, No.2.
- Fitri, Elsa. 2023. "Analisis Unsur-Unsur Intrinsik Dan Ekstrinsik Pada Novel Tuhan Untuk Jemima Oleh Siswa SMAN 2 Kecamatan Kapur IX Kelas XII", Skripsi. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Goodreads. "Agnes Davonar", https://www.goodreads.com/author/show/2926623.Agnes_Davonar, diakses 28 Februari 2024 pukul 21.57.
- Iwan. 2017. "Pendidikan Akhlak Terpuji Mempersiapkan Generasi Muda Berkarakter," *Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah*. Vol. 1, No. 1.
- Juwita, Rika. Dkk. 2019. "Megembangkan Sikap Tanggung Jawab Melaksanakan Tugas Sekolah Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kota Sukabumi", *Jurnal Utile*, Vol. 5, No. 2.
- Khakim, Abdul dan Munir, Miftahul. 2017. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang terkandung pada Novel Dalam Mihrab Cinta karya Habiburrahman El Shirazy", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 3, No. 1.
- Krippendorff, Klaus. 1993. *Content Analysis: Introduction to Theory and Methodology*. terjemah Farid Wajidi, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- M, Jagiyanto Hartono. 2018. *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Madani, Hanipatudiniah. 2021. "Pembinaan Nilai-Nilai Kejujuran Menurut Rasulullah SAW", *Jurnal Riset Agama*. Vol. 1, No. 1.
- Maemonah. 2015. "Implementasi Pendidikan Karakter Di Madrasah /Sekolah", *Jurnal Al-Bidayah*. Vol.7, No. 1.
- Mahmudi, Arief. 2011. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El Shirazy", Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Mahmudi, H. 2022. *Ilmu Pendidikan (Mengupas Komponen Pendidikan)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

- Masria, Endang Nurnia. 2023. "Sholat Dan Puasa Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Al-Qurthubi Dan Al-Munir)", Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Nilamsari, Natalina. 2014. "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Wacana*. Vol. 13, No. 2.
- Nurdin, Irishtsany Indira Laily. Dkk. 2021. "Pudarnya Budaya Sopan Santun Masyarakat Indonesia Dalam Mengemukakan Pendapat Dimedia Sosial", *Journal Of Development And Social Change*. Vol. 4, No. 1.
- Nurhasan. 2018. "Pola Kerjasama Sekolah Dan Keluarga Dalam Pembinaan Akhlak", *Jurnal Al-Makrifat*. Vol. 3, No. 1.
- Nurkholis, 2013. "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Kependidikan*. Vol. 1, No. 1.
- Puspitasari, Anggun Citra Dini Dwi. 2017. "Hubungan Kemampuan Berfikir Kreatif Dengan Kemampuan Menulis Cerpen (Studi Korelasional pada Siswa SMA Negeri 39 Jakarta)", *Jurnal SAP*. Vol. 1, No. 3.
- Raharjo, Hafid Purwono. 2018. *Analisis Karya Sastra*. Sukoharjo: CV Sindunata.
- Ramadhan, Rizal Ilham. Dkk. 2022. "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan", *Jurnal Multidisiplin Ilmu*. Vol. 1, No. 3.
- Ristianah, Niken. 2020. "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan", *Jurnal PAI*. Vol. 3, No. 1.
- Riyani, Nidya Ulfa. 2022. "Konsep Sikap Bijaksana Sebagai Bentuk Pengendalian Emosi Dalam Perspektif Taoisme", *Jurnal Riset Agama*. Vol. 2, No. 3.
- Samrin. 2016. "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)", *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol. 9, No.1.
- Sari, Milya. 2020. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA", *Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*. Vol. 6, No. 1.
- Setiawan, Dede dan Mufarihah, Silmi. 2021. "Tawakal Dalam Al-Qur'an Serta Implementasinya Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19", *Jurnal Studi Al-Qur'an*, Vol. 17, No. 1.
- Suhayib. 2016. *Studi Akhlak*. Yogyakarta: KALIMEDIA.

- Sukati. dkk. 2022. "Pendidikan Agama Islam Dan Pembentukan Akhlak Siswa", *Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*. Vol. 1, No. 4.
- Sumara, Dadan. Dkk. 2017. "Kenakalan Remaja Dan Penanganannya", *Jurnal Penelitian Dan PPM*. Vol. 4, No. 2.
- Sungkowo. 2014. "Konsep Pendidikan Akhlak", *Jurnal Nur El-Islam*. Vol. 1, No.1.
- Tsalitsah, Imtihanatul Ma'isyatuts. 2020. "Akhlak Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Studi Agama-agama*. Vol. 6, No.2.
- Wantini dan Yakup, Ricki. 2023. "Konsep Syukur Dalam Al-Qur'an Dan Hadits Perspektif Psikologi Islam", *Jurnal Studia Insania*. Vol. 11, No. 1.
- Wardati, Anis Ridha. 2019. "Konsep Pendidikan Akhlak Anak Uisa Sekolah Dasar Menurut Ibnu Miskawaih", *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 2, No. 2.
- Waskito, Ardisa Pangestu Nur dan Suyitno. 2020. "Implementasi Penguatan Karakter Nilai Integritas Melalui Buku Kegiatan Harian Siswa SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta", *Jurnal Fundadikdas*. Vol. 3, No.2.
- Yusmania. 2018. "Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel "Hari Tanah Cinta" Karya Risky Siregar", Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.4753 /Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL SURAT KECIL UNTUK TUHAN
KARYA AGNES DAVONAR

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Farin Nur Aulia
NIM : 1817402101
Semester : 9
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 07 Nopember 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 09 Nopember 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

Herman Affandi, S.Ag., M.Si.
NIP. 196808032005011001

2. Surat Keterangan Lulus Ujian Komperhensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN **No. B-171/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/1/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Farin Nur Aulia
NIM : 1817402101
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 16 Januari 2023
Nilai : B

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 26 Januari 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,

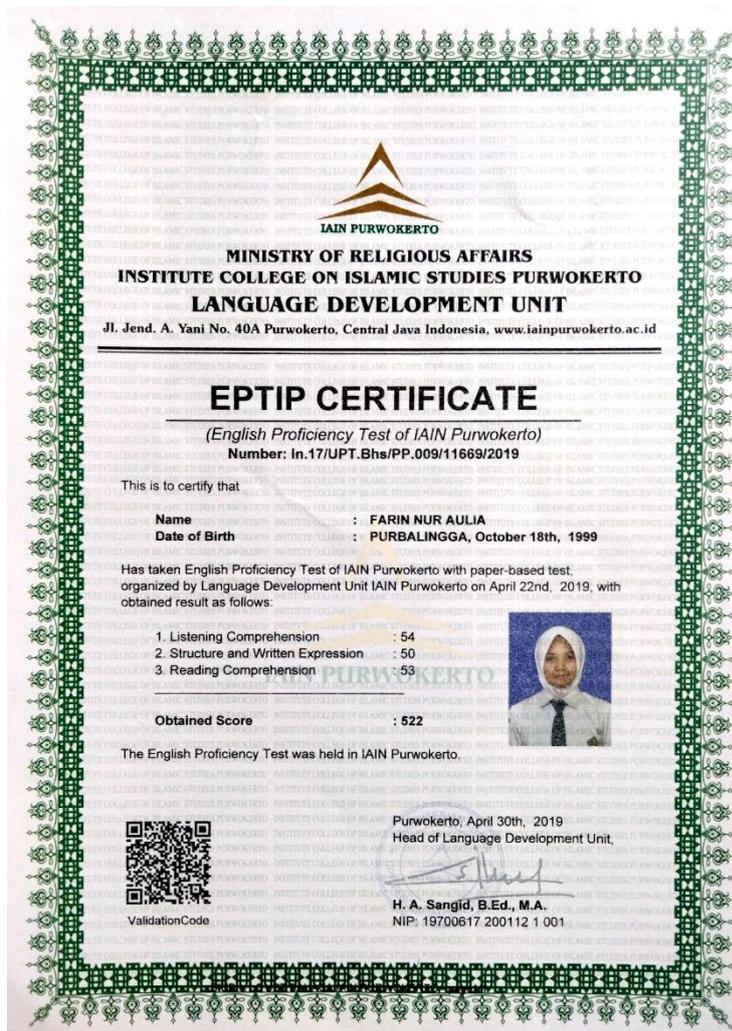
D. Suparjo, M.A.
NIM 19730717 199903 1 001



3. Sertifikat BTA-PPI



4. Sertifikat Pengembangan Bahasan Inggris



5. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



6. Sertifikat Aplikasi Computer



7. Sertifikat KKN



8. Sertifikat PPL



9. Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Farin Nur Aulia
NIM : 1817402101
TTL : Purbalingga, 18 Oktober 1999
Alamat : Jl. Kaliputih RT 04/RW 02 Purwokerto Wetan, Kec. Purwokerto Timur
Nama Pasangan : Sulistiono
Nama Ayah : Tujirin
Nama Ibu : Fatonah

B. Riwayat Pendidikan

TK : TK Pertiwi 1 Tanalum
SD : SD Negeri 1 Tanalum
SMP : SMP Negeri 1 Rembang
SMA : MA Miftahussalam Banyumas
Perguruan Tinggi : UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. KSR unit UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 28 Mei 2024


Farin Nur Aulia